

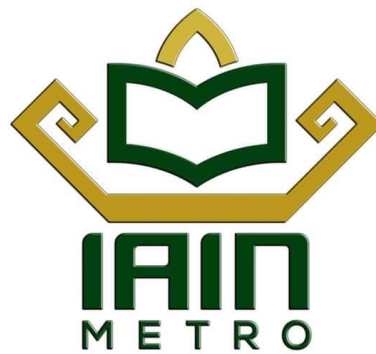
SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA BAITUSSHOLIHIN
KECAMATAN METRO TIMUR**

Oleh:

MUHAMAD FAUZAN LUTVI

1901012021



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M

PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA BAITUSSHOLIHIN
KECAMATAN METRO TIMUR

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Muhamad Fauzan Lutvi
NPM. 1901012021

Pembimbing : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Muhamad Fauzan Lutvi
NPM : 1901012021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI
TPA BAITUSSHOLIHIN KECAMATAN METRO TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 12 Juli 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI
TPA BAITUSSHOLIHIN KECAMATAN METRO TIMUR

Nama : Muhamad Fauzan Lutvi

NPM : 1901012021

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 12 Juli 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 5103/11.28.1/0/pp.00.9/11/2023.

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA BAITUSSHOLIHIN KECAMATAN METRO TIMUR, disusun oleh: Muhamad Fauzan Lutvi, NPM. 1901012021, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 3 Oktober 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 496206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA BAITUSSHOLIHIN KECAMATAN METRO TIMUR

OLEH :

MUHAMAD FAUZAN LUTVI

Anak merupakan generasi penerus yang harus dididik dengan baik agar bisa menjadi alim dan ahli agama terutama dalam hal membaca Al-Qur'an. Dalam hal Menghadapi permasalahan saat ini yaitu ketidak teraturan siswa selama proses belajar mengajar dan menangani kelancaran mengaji adalah dua masalah besar yang dihadapi guru TPA saat ini. Maka ketika materi yang akan disampaikan agar mudah difahami oleh peserta didik diperlukannya suatu metode yang yang tepat agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Pada kenyataannya metode yang dipakai dari seorang guru seringkali tidak tercapai karena peserta didik sulit memahami apa yang disampaikan oleh gurunya.

Hal ini telah dijumpai pada santri di TPA Baitussholihin metro timur. Kurang tepatnya metode yang digunakan dalam pembelajaran dan juga terlalu monoton menjadikan santri kurang semangat sehingga santri keluar atau *droup out* sebelum santri bisa mencapai target atau khatam dalam membaca Al-Qur'an. Maka salah satu cara untuk mencari solusi dalam permasalahan ini yaitu dengan menggunakan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Baitussholihin Metro Timur. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif tujuannya untuk memperoleh data-data dalam pengerjaan skripsi ini, penulis menggunakan desain eksperimen dan metode tes, observasi dan dokumentasi untuk mendukung dalam penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistic komparatif, yaitu membandingkan antara kemampuan membaca al-qur'an kelas yang di beri perlakuan dan kelas yang menjadi kelas pembanding baik dari tes awal maupun tes akhir. Jumlah santrinya yaitu sebanyak 54 santri yang terbagi dalam berbagai macam kelas yaitu kelas A yang berjumlah 22 santri dan kelas B yang digunakan sebagai sampel berjumlah 32 santri.

Berdasarkan perhitungan uji "t" kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada tes akhir menunjukkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $t_o = 2,701$ sedangkan $t_t = 1,7$ maka artinya terdapat perbedaan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al.Qur'an.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Tilawati.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Fauzan Lutvi
NPM : 1901012021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 September 2023

Yang menyatakan,



Muhamad Fauzan Lutvi

NPM. 1901012021

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ۝٢٩

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur’an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi”. (Q.S Fathir: 29)¹

¹ QS. Fathir(35): 29.

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada ke dua orang tua yang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yaitu bapak Ahmad Wahyudi dan Ibu Nurhayati yang selalu memberikan do'a dan motivasi untuk sampai ke proses selesainya skripsi ini.
2. Kepada mba reni dan mas wanda kakak tersayang serta keponakan tercinta kaira, ratu, dan kiara selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan arahan dan nasehat sehingga memberikan rasa semangatku untuk menyelesaikan skripsi.
4. Kepada sahabatku najib, rofiq, iqbal, dian, muzayin dan teman-teman yang belum bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan do'a agar terselesainnya skripsi ini.
5. Keluarga besar PAI yang selalu memberikan semangat, dukungan, inspirasi dalam menyelesaikan studi penulis.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah swt, melimpahkan nikmat dan hidayat-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak trimakasih kepada, Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak H. Joni Santoso, S.E Pembina TPA Baitussholihin telah memberikan izin dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 26 September 2023
Penulis



Muhamad Fauzan Lutvi
NPM. 1901012021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	10
1. Definisi Kemampuan membaca Al-Qur'an	10
2. Kefadholan Membaca Al-qur'an.....	11
3. Dalil Perintah Membaca Al-Qur'an	13
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	14
5. Hukum Ilmu Tajwid dalam Al-Qur'an.....	15
6. Etika Membaca Al-Qur'an.....	18
B. Tinjauan Tentang Metode Tilawati	19
1. Definisi Metode Tilawati	19
2. Tujuan Pengajaran Metode Tilawati	22
3. Pengelolaan Pembelajaran Metode Tilawati	23
a. Prinsip Pembelajaran Metode Tilawati.....	23
b. Media Dan Sarana Belajar Metode Tilawati.....	24
c. Penataan Kelas Santri Metode Tilawati.....	24
d. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Tilawati.....	25
4. Evaluasi Metode Tilawati.....	29
5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Metode Tilawati	30
C. Pengaruh Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	31
D. Kerangka Konseptual Penelitian	33
E. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	38
B. Definisi Operasional Variabel.....	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
a. Sejarah Singkat TPA Baitussholihin Metro Timur	47
b. Letak Geografis TPA Baitussholihin Metro Timur	48
c. Visi, Misi dan Tujuan TPA Baitussholihin Metro Timur	49
d. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Baitussholihin Metro Timur.....	50
e. Keadaan Guru dan Santri TPA Baitussholihin Metro Timur	51
f. Struktur Organisasi TPA Baitussholihin Metro Timur	52
B. Temuan Khusus.....	53
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
2. Pengujian Hipotesis	77
C. Pembahasan	80

BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Tabel 2.1 Alokasi Waktu Pelaksanaan Metode Tilawati	27
2.	Tabel 2.2 Teknik Klasikal Metode Tilawati.....	28
3.	Tabel 2.3 Penerapan Klasikal Peraga Metode Tilawati	28
4.	Tabel 3.3 Desain Eksperimen Kuasi	39
5.	Tabel 3.4 Daftar Penilaian Santri.....	46
6.	Tabel 4.1 Data Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Baitussholihin	52
7.	Tabel 4.2 Daftar Keadaan Guru TPA Baitussholihin	54
8.	Tabel 4.3 Daftar Jumlah Santri TPA Baitussholihin	54
9.	Tabel 4.4 Kemampuan Awal Membaca Al-Qur'an Kelompok Eksperimen.....	57
10.	Tabel 4.5 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	58
11.	Tabel 4.6 Hasil <i>Pretest</i> Persentase dan Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen.....	59
12.	Tabel 4.7 Kemampuan Awal Membaca Al-Qur'an Kelompok Kontrol.	61
13.	Tabel 4.8 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	61
14.	Tabel 4.9 Hasil <i>Pretest</i> Persentase dan Distribusi Frekuensi Kelompok Kontrol	62
15.	Tabel 4.10 Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	63
16.	Tabel 4.11 Langkah-langkah Proses Pembelajaran Metode Tilawati.....	64
17.	Tabel 4.12 <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelompok Eksperimen.....	66

18. Tabel 4.13 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	67
19. Tabel 4.14 Hasil <i>Posttest</i> Persentase dan Distribusi Frekuensi Kelompok Eksperimen	68
20. Tabel 4.15 <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelompok Kontrol	69
21. Tabel 4.16 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol.....	71
22. Tabel 4.17 Hasil Tes Akhir Persentase dan Distribusi Frekuensi Kelompok	71
23. Tabel 4.18 Daftar Nilai Pengetesan Akhir Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	73

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Gambar 2.1 Penataan Kelas Santri.....	25
2.	Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian.....	36
3.	Gambar 4.1 Struktur Organisasi TPA Baitussholihin	55
4.	Gambar 4.2 Denah Lokasi TPA Baitussholihin	55

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Izin PraSurvey	85
2.	Surat Balasan Izin Pra Survey	86
3.	Surat Bimbingan Skripsi	87
4.	Surat Tugas <i>Research</i>	88
5.	Surat Izin <i>Research</i>	89
6.	Surat Balasan Izin <i>Research</i>	90
7.	Surat Keterangan Bebas Pustaka	91
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	92
9.	Outline	93
10.	Alat Pengumpul Data (APD).....	96
11.	Gambar Penataan Kelas Huruf U.....	103
12.	Buku Penghubung Orang Tua dan Murid Makalah.....	103
13.	Makalah Diklat Guru Al-Qur'an "Metode Tilawati"	104
14.	Buku Tilawati Jilid 5.....	105
15.	Kartu Konsultasi Bimbingan	106
16.	Hasil Turnitin.....	110
17.	Foto Dokumentasi.....	113
18.	Riwayat Hidup	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang menyajikan mata pelajaran agama secara lebih mendalam. Tujuan dengan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yaitu menyiapkan para santriwan santriwati menjadi generasi penerus yang senang dan berkomitmen terhadap belajar membaca Al-Qur'an, mengamalkannya dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.¹

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu lembaga yang mengajarkan tentang pendidikan Al-Qur'an, lembaga ini berada di tengah masyarakat yang mempunyai kontribusi yang besar dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini.² Anak-anak harus di didik dan dibekali sarana yang diperlukan untuk membaca Al-Qur'an karena mereka adalah calon pemimpin masa depan yang akan berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan agama.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kemampuan dari seorang individu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang bertujuan untuk memahami isi atau nilai-nilai yang terkandung dalam Al-

¹ Imam Machali and Fia Ainul Munawaroh, "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara," *Jurnal An Nur* 6, no. 2 (December 2, 2014): 204.

² Nur Hasanah and Abd Mujahid Hamdan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 25, 2021): 72.

Qur'an. Maka supaya kita memahami isi kandungan dalam Al-Qur'an, terlebih dahulu kita bisa membacanya.³

Pemerintah Indonesia juga ikut berperan dan memperhatikan dalam hal ini. Kesepakatan dengan Menteri Dalam Negeri serta Menteri Agama Republik Indonesia nomor 128 tahun 1982/ 44 A tahun 82 yang isinya, "perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari." perihal tersebut juga ditegaskan dengan Instruksi Menteri Agama Republik Indonesia nomor 3 tahun 1990 mengenai suatu kegiatan cara mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.⁴

Maraknya kesadaran masyarakat muslim akan pentingnya memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada generasinya sejak dini dapat dilihat dari pesatnya perluasan pendidikan Al-Qur'an di negeri ini dalam segala bentuk. Salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang sedang penulis kaji saat ini. Sebagai orang Islam sudah menjadi kewajiban untuk mempelajari Al-Qur'an salah satunya yaitu membacanya dengan benar, dengan belajar Al-Qur'an Allah Swt akan meninggikan derajat hamba-Nya dan akan selalu

³ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (August 28, 2020): 147.

⁴ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak: membaca, menulis dan mencintai Al-Quran* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 41.

berada di jalan yang benar karena Allah Swt selalu memberikan petunjuk kepada hamba yang mempelajari Al-Qur'an.⁵

Sekarang ini banyak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang menggunakan berbagai strategi atau metode pengajaran untuk membantu santri berhasil dalam membaca Al-Qur'an. Namun, saat ini masih banyak metode yang digunakan untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur'an kepada santri yang cenderung konvensional, seperti berbicara dengan nada yang lugas sehingga bahasa yang disampaikan terdengar monoton dan membosankan, yang berdampak pada seberapa baik santri menerima pelajaran.

Menghadapi permasalahan santri selama proses belajar mengajar dan menangani kelancaran mengaji adalah dua masalah besar yang dihadapi guru TPA saat ini. Pemecahan masalah tersebut menyebabkan "kualitas bacaan santri semakin buruk dan waktu belajar siswa semakin lama", bahkan sejumlah santri sudah keluar sebelum mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.⁶

Perkembangan metode dalam membaca Al-Qur'an ini bertujuan sebagai solusi terhadap problematika pengajaran Al-Qur'an yang terjadi selama ini seperti kurang lancarnya dalam membaca Al-Qur'an, proses belajar mengajar tidak lancar, mutu bacaan yang kurang bagus, jarak waktu

⁵ Nur'aini, *Metode Pengajaran Alquran dan Seni Baca Alquran dengan Ilmu Tajwid* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 16.

⁶ Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, and Abdur Rouf, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), V.

khatam yang terlalu lama sehingga santri drop out sebelum santri menyelesaikan atau mengkhatamkan bacaan al-qur'an.⁷

Guru TPA sangat berperan dalam kegiatan pembelajaran santri di TPA, khususnya dalam mengajarkan cara membaca Al-Qur'an, menurut Ustadz dan Ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Di sini, pendidik membutuhkan strategi pengajaran yang baik untuk mengajar membaca Al-Qur'an. Hasilnya akan lebih maksimal ketika guru menggunakan metode yang lebih baik dan tepat.

Salah satu metode yang berkembang saat ini yaitu metode tilawati, metode ini menggunakan nada-nada rost dalam belajar membaca Al-Qur'an. Pendekatan yang digunakan dalam metode tilawati ini yaitu teknik klasikal dan teknik baca simak sehingga dalam kegiatan pembelajarannya bisa tuntas dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.⁸

Guru TPA yaitu ustadzah Reihan Haffiyah Putri mengatakan "Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an di TPA kami menggunakan metode iqra, sebenarnya metode iqra sudah bagus karena keterbatasan guru yang dimana metode iqra harus menyimak satu persatu santri sehingga pembelajaran tidak efektif. Santri yang telah selesai membaca mereka akan bermain karena sudah selesai pembelajarannya". Bapak Joni Santoso selaku pembina TPA Baitussholihin juga mengungkapkan hal yang sama beliau mengatakan "karena keterbatasan guru dan waktu, proses pembelajaran itu

⁷ Hasan, Arif, and Rouf, iv.

⁸ Kanatul Hasanah, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (April 25, 2018): 87–88.

hanya dilaksanakan 45 menit dan harus mengajar beberapa tingkatan kelas itu tidak akan bisa efektif pembelajarannya”. Tidak sedikit santri yang belum bisa membaca Al-Qur’an, rata-rata murid di TPA Baitussholihin belum lancar dalam membaca Al-Qur’an.

TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur merupakan salah satu TPA yang akan diuji penggunaan metode tilawati untuk proses belajar membaca Al-Qur’an. Umumnya metode tilawati ini dirancang untuk santri usia SD sederajat namun dapat juga digunakan untuk santri TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi bahkan orang tua (dengan sedikit penyesuaian).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis sangat tertarik mengeksperimenkan metode tilawati yang dalam pengajarannya menggunakan teknik klasikal (membaca bersama-sama) dan teknik baca simak yang bertujuan agar lebih mudah dalam mengajarkan membaca Al-Qur’an. Penulis mengangkat judul penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Metode Tilawati Dalam Kemampuan Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al- Qur’an Baitussholihin Kecamatan Metro Timur”, karena penulis menganggap permasalahan ini layak untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya mutu bacaan santri dalam membaca Al-Qur’an dan bacaan santri yang cenderung menggunakan nada lurus.

2. Ketidak tertiban siswa dalam kehadiran kegiatan belajar mengajar di TPA Baitussholihin.
3. Sedikitnya waktu dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPA Baitussholihin.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka peneliti membatasi penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur”

D. Rumusan Masalah

Dari masalah penelitian di atas, maka dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian ini sebagai berikut: apakah metode tilawati berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dilakukan penulis dalam penelitian ini ada beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah metode tilawati berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Baitussholihin.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi terkait pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, mengingat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan sumber hukum, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut

a. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang ilmu pendidikan dan sumbangan pemikiran ilmiah dalam kalangan akademis yang ingin mengadakan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru mengenai pendidikan terutama dalam pendidikan Al-Qur'an dan metode tilawati. Hal ini akan menjadi acuan ketika terjun dalam lembaga pendidikan.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil Penelitian ini Sebagai masukan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada, agar dapat mendorong proses pembelajaran membaca al-qur'an untuk menggunakan metode tilawati agar mendapatkan hasil yang maksimal.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan skripsi adalah penelitian karya orang lain yang secara substantive ada kaitannya dengan tema atau topic penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.⁹

1. Penelitian dari Hanifah “UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN ANAK DI DESA REJOBINANGIN KECAMATAN RAMAN UTARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”. Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang kemampuan membaca al-Qur’an, perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini membahas upaya orang tua dalam meningkatkan bacaan al-Qur’an lebih kearah peran dari kedua orang tua dalam mendidik anak membaca al-Qur’an. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih kearah metode yang digunakan yaitu pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur’an.
2. Penelitian dari Lailatul Khasanah “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN MENGGUNAKAN METODE TARTIL BAGI SANTRI DIPONDOK PESANTREN AL FATIMIYYAH AL ISLAMY DESA ADILUHUR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”. Berdasarkan hasil *research* penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode tartil dalam meningkatkan bacaan al-Qur’an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan

⁹ *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Metro* (Metro: 2018), 30.

kuantitatif dan pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca al-Qur'an. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai pengaruh suatu metode terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Penelitian dari Ricka Alimatul Ulfa "IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM MERANDUNG JAYA"
Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai metode qiroati dapat meningkatkan bacaan al-Qur'an. Sehingga menjadi salah satu referensi metode yang bisa meningkatkan bacaan al-Qur'an. Persamaan dengan penelitian yang akan di bahas peneliti ini yaitu dalam hal meningkatkan bacaan al-Qur'an dengan salah satu penilaiannya yaitu menggunakan tes. Sedangkan yang ingin penulis lakukan itu menggunakan metode tilawati yang dibandingkan dengan metode lain dalam meningkatkan bacaan al-Qur'an dan dalam pengetesan peneliti langsung terjun kelapangan dan melihat kondisi dalam pengetesan. Perbedaanya penelitian yang akan di kaji tidak menggunakan wawancara dalam penilaian meningkatkan bacaan al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Definisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kata kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “kesanggupan, kekuatan, kecakapan. Menurut hasan kemampuan (*ability*) adalah pengetahuan atau keahlian yang dapat dinyatakan melalui pengukuran-pengukuran tertentu.¹ Berdasarkan penjelasan di atas kemampuan merupakan kecakapan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan baik dalam bidang pendidikan ataupun diluar bidang pendidikan.

Membaca adalah kegiatan yang melibatkan kemampuan dalam mengingat symbol-simbol grafis yang membentuk huruf dan mengingat bunyi dari symbol-simbol tersebut.² Membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia definisinya adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis dan mengucapkan. Membaca memiliki arti yang sangat luas dan bermacam-macam yaitu meneliti, menelaah, menyampaikan, dan menarik kesimpulan dari suatu masalah. Pengertian di

¹ Syafaruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Medan: Perdana Publishing, n.d.), 71-72.

² Itta Muyassaroh, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Tubokas* (bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022), 5.

atas dapat ditarik kesimpulan membaca adalah melafalkan apa yang tertulis dalam buku atau alat lainnya.³

Berdasarkan penjelasan di atas membaca adalah suatu kegiatan mengeja tulisan supaya menjadi kata yang memiliki makna.

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, mukjizat yang diberikan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad dan disampaikan kepada umat Islam tanpa perubahan dari generasi ke generasi untuk dibaca, difahami dan diamalkan sebagai pedoman bagi umat manusia.⁴

Beberapa pengertian di atas maka dapat maka dapat disimpulkan kemampuan membaca al-qur'an ialah kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melafalkan bacaan al-qur'an dengan fasih, baik dan benar sesuai dengan ilmu hukum tajwid.

2. Kefadholan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an mempunyai beberapa keutamaan dibandingkan membaca buku-buku bacaan yang lain. Seorang hamba akan diberikan pahala yang besar ketika dia menyibukkan dalam kehidupan sehari-harinya untuk membaca Al-Qur'an.⁵

Perihal ini tertera dalam Al-Qur'an yang memerintahkan kita untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an akan diberikan pahala yang besar, firman Allah Swt dalam surat fathir ayat 29-30:

³ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam anak usia dini : pendidikan Islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini* (mataram: Sanabil, 2020), 106.

⁴ Iroh Suhroh and Khaerurrohim, *Konsep Kebahagiaan dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Jalalain* (Serang: Penerbit A-Empat, 2021), 9.

⁵ Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020), 58.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ
تِجَارَةً لَّنْ تَبُورًا ۚ لِيُؤْتِيَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِّنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ۝ ٣٠

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi. (Demikian itu) agar Allah menyempurnakan pahala mereka dan menambah karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. (Fatir/35:29-30)*

Berdasarkan ayat di atas seorang hamba yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya dengan mengharapkan ridho Allah SWT. maka Allah akan memberi pahala yang besar kepadanya.

Jelas bahwa mereka yang mempelajari Al-Qur'an pasti akan mengalami ketenangan dan kepuasan batin. Jiwanya yang selalu cemas, kecemasan itu akan sedikit demi sedikit memudar. Pikirannya, yang telah dibanjiri dengan kekhawatiran yang tak terhitung jumlahnya, pada akhirnya akan mulai jernih. Insya Allah, jika pikiran dan emosi kita damai, maka hidup kita pun akan damai.

Membaca Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah dan sebagai bentuk kita untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Dari penjelasan di atas dengan membaca Al-Qur'an kita akan memperoleh keutamaannya atau kefadholannya. Maka dari itu, memperbanyaklah membaca Al-Qur'an agar mendapatkan pahalah dan bisa hidup dengan tenang di dunia dan akhirat,

3. Dalil Perintah Membaca Al-Qur'an

Al-Quran adalah kitab suci Allah yang dapat dibaca, ayat yang menerangkan perintah untuk membaca al-Qur'an merupakan wahyu yang pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Yaitu surat al-baqorah ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Al-'Alaq/96:1-5)

Ayat di atas menjelaskan seruan untuk membaca Al-Qur'an, nabi Muhammad saw. Yang pada saat itu mendapatkan wahyu pertama lewat perantara malaikat jibril. Malaikat jibril memerintahkan nabi untuk membaca ayat tersebut juga mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan akal supaya mampu memahami Al-Qur'an.⁶

Ketika membaca al-qur'an juga tidak sembarangan harus fasih, tartil dan sesuai dengan hukum tajwid, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Muzzammil ayat 4:

.....وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: *“dan engkau Muhammad bacalah kitab Al-Quran dengan Jelas”*

Dalam ayat tersebut kita diperintahkan untuk membaca ayat suci Al-Qur'an dengan tartil. Membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan itu lebih

⁶ Muhammad Izzuddin Taufiq, *Dalil anfas al-Qur'an dan embriologi: (ayat-ayat tentang penciptaan manusia)* (Solo: Tiga Serangkai, 2006), 9.

mendekatkan pada kekhusyu'an dalam beribadah kepada Allah Swt. Nabi Muhammad saw beliau juga membaca Al-Qur'an dengan tartil tidak terburu-buru ayat demi ayat sehingga beliau ketika shalat atau membaca Al-Qur'an itu beliau sangat lama membacanya.⁷

Berdasarkan uraian di atas, Allah memerintahkan kepada umat islam supaya bisa membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi orang-orang islam untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai bentuk beribadah kita kepada Allah Swt.

4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Proses pembelajaran Al-Qur'an ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri. Oleh karena itu, ada beberapa indikator yang harus difahami dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu diantaranya:

- a. Kesesuaian dalam membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan membaca Al-Qur'an sesuai dengan hak-haknya dan suatu keharusan bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang, dan bacaan tebal dan tipis.
- b. Membaca sesuai dengan *makhorijul huruf*. *Makhorijul huruf* adalah membaca huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti diantara dua bibir, tenggoraan, menggelembungkan pipi, ditengah lidah dan sebagainya.

⁷ Majdi Abu Urais, *Tuntunan Shalat Khusyu'* (Jakarta Timur: Mirqat, 2018), 40.

- c. Kelancaran atau kefasihan membaca Al-Qur'an artinya ketika membaca Al-Qur'an itu lancar dan fasih tidak tersendat-sendat, tidak tertunda-tunda dan tidak terputus.⁸

Pembelajaran membaca Al-Qur'an itu perlu tahu ilmu membaca yang baik dan juga benar. Dalam hal ini, seperti harus belajar ilmu tajwid yang mengajarkan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an, makharijul huruf yang mengajarkan dalam melafadkan huruf dengan benar dan juga tartil atau panjang pendek dalam membaca Al-Qur'an. Tidak sedikit setiap dalam membaca Al-Qur'an itu kurang memperhatikan dalam ilmu tajwid dan kefasihan membaca Al-Quran sehingga dalam membacanya masih banyak yang salah.

5. Hukum Ilmu Tajwid Dalam Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar itu hukumnya wajib, maka yang dipelajari adalah hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an atau yang disebut dengan ilmu tajwid. Ilmu Tajwid mempunyai pengertian yaitu:

Secara etimologis (*lughawi*) kata tajwid berasal dari bahasa arab *jawwada – yujawwidu – tajwid* yang berarti tahsin yang artinya memperbaiki. Sedangkan secara terminologis (*isthilahi*), tajwid menurut Al-Murshifi dan Qamhawi adalah “Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluar huruf, serta memberi hak dan mustahq-nya dari setiap huruf.⁹

⁸ Alaika M. Bagus Kurnia and Mochamad Abdul Ghofur, “MEMBANGUN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASANTRI MELALUI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI YPPP. AN-NURIYAH SURABAYA,” *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 2, Sept (October 15, 2019): 96.

⁹ Marzuki and Sun Choiril Ummah Ummah, *Dasar-dasar Ilmu Tajwid* (yogyakarta: DIVA PRESS, 2020), 28.

Mempelajari ilmu tajwid akan menjadikan bacaan Al-Qur'an kita menjadi sempurna serta akan memudahkan kita memahami makna dan isi kandungan ayat. Banyak sekali hal-hal yang perlu kita ketahui didalam ilmu tajwid seperti makhrjul huruf, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum al dan hukum bacaan Qolqolah. Mempelajari ilmu tajwid akan menghindarkan kita dari kesalahan dalam membaca ayat Al-Qur'an.¹⁰

a. Hukum Nun mati dan Tanwin

1) Idhar halqi

Apabila terdapat nun atau tanwin yang bertemu dengan salah satu huruf idhar ح خ ع غ maka dibaca jelas.

2) Ikhfa'

Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf ikhfa' ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك maka dibaca dengan samar.

3) Iklab

Apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ب maka suara berubah menjadi م .

4) Idghom

Idghom dibagi menjadi dua yaitu idghom bighunnah dan idghom bilaghunnah:

¹⁰ Zaki Zamani, *Tuntunan Belajar Tajwid bagi Pemula: Mudah Belajar Tajwid dari Nol* (Media Pressindo, 2018), 15–17.

- a) Idghom bighunnah ialah apabila ada nun mati atau tanwin bertemu huruf ن م و maka dibaca masuk dengan mendengung.
- b) Idgom bilaghunnah ialah apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ر ل maka dibaca masuk dengan tidak mendengung.

b. Hukum Mim Mati

Dibagi menjadi 3:

1) Idgham Mutamasilain (Idghom Mimi)

Yaitu apabila ada mim mati bertemu dengan huruf م maka dibaca masuk dengan mendengung.

2) Idhar Syafawi

Apabila ada mim mati bertemu dengan huruf selain م ب maka dibaca dengan jelas.

3) Ikhfa Syafawi

Apabila ada mim mati bertemu dengan huruf ب maka dibaca samar-samar dengan mendengung.

c. Hukum bacaan Qalqalah

Qalqalah artinya memantulkan, huruf qalqalah ب ج د ط ق hukum bacaan qalqalah dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Qolqolah Sugro ialah apabila terdapat huruf qolqolah berada ditengah kalimat dan pantulannya tidak begitu keras (kecil).

- 2) Qolqolah Kubro ialah apabila terdapat huruf qolqolah berada diakhir kalimat/ayat dan pantulannya besar atau jelas.¹¹

Ilmu tajwid ini sudah menjadi keharusan untuk dipelajari jika ingin membaca Al-Qur'an dengan benar. Karena kita bisa mengetahui bacaan tersebut panjang atau pendek, berdengung atau tidak itu terdapat dalam ilmu tajwid. Seperti ada hukum nun mati, mim mati, qolqolah, mad thobi'i dan lain-lain yang di situ menjelaskan hukum bacaan dalam ayat al-qur'an.

6. Etika Dalam Membaca Al-Qur'an

Etika atau Adab membaca Al-Qur'an merupakan tata cara atau tabiat yang sesuai dengan nilai-nilai agama islam dalam membaca kalam allah yaitu al-Qur'an sebagai ibadah untuk lebih mendekatkan diri kepada allah SWT. Membaca Al-Qur'an itu ada etika yang harus kita fahami agar tidak melenceng dari aturan yang sudah ditetapkan sehingga dalam beramal bisa dihitung sebagai amal ibadah. Etika yang harus kita pahami didalam membaca al-quran sebagai berikut¹²:

- a. Suci dari najis dan hadas.
- b. Tempat untuk membaca Al-Qur'an juga harus bersih dari najis dan hadas.
- c. Ketika membaca Al-Qur'an dilarang sambil mengunyah makanan karena nanti akan menghambat dalam membaca al-quran.

¹¹ Maulana Adhi Pratama, *Ilmu Tajwid Komplit dan Sekumpulan Hadist Shahih Pilihan* (GUEPEDIA, 2020), 10–28.

¹² Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," 150.

- d. Membaca Al-Qur'an dengan tartil artinya tenang dan pelan-pelan tidak terburu-buru.
- e. Posisi diusahakan menghadap kiblat dan tidak dicampuri sifat riya' dan juga sombong.
- f. Membaca Al-Qur'an tidak ingin di puji artinya niat hanya mendapatkan ridha allah swt semata.
- g. Berusaha memahami arti dan isi kandungan ayat.
- h. Selalu berusaha untuk mengamalkan isi Al-Qur'an.

Membaca al-qur'an juga mempunyai etika dalam membacanya karena Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizat yang diturunkan pada nabi Muhammad saw. Maka dari itu, sudah selayaknya kita mengagungkan pada tanda-tanda kebesarannya allah prakteknya membacanya dengan tata cara yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama islam. Mulai dari faseh membacanya, dalam keadaan suci dari najis karena itu semua sebagai bentuk ta'dhim kita kepada allah swt.

B. Tinjauan Tentang Metode Tilawati

1. Definisi Metode Tilawati

Metode Tilawati secara bahasa, dibagi menjadi dua suku kata yaitu

Metode dan Tilawati. Penjelasan mengenai definisi Metode Tilawati yaitu:

Metode dalam bahasa arab, dikenal dengan istilah *thariqoh* yang mempunyai arti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.¹³ Dalam Kamus Besar Bahasa

¹³ Muwahidah Nur Hasanah and Wibawati Bermi, *METODE PEMBELAJARAN PAI* (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2022), 1.

Indonesia, metode berarti cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.¹⁴

Metode tilawati merupakan salah satu dari beberapa metode pengajaran cara membaca al-qur'an yang menggunakan system yang sangat mudah, efektif dan efisien. Metode ini selain mengajarkan kepada anak didik membacanya dengan bernada pengajar juga mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan panduan buku pedoman tilawati, karena sebelum diajarkan huruf-huruf bersambung anak didik diperkenalkan terlebih dahulu huruf yang terpisah-pisah. Anak didik yang tadinya suka bermain atau kesulitan dalam memahami bacaan Al-Qur'an, dengan metode ini diharapkan bisa menacapai kualitas bacaan yang baik, pemahaman dan implementasi Al-Qur'an.¹⁵

Metode Tilawati merupakan salah satu cara belajar membaca Al-Qur'an yang memiliki sifat menggunakan lagu yang beragam, namun kebanyakan lagu yang digunakan adalah lagu rost. Metode ini mencegah santri bosan saat belajar membaca Al-Qur'an karena mudah dipahami dan menyenangkan untuk dipelajari.¹⁶

Dengan kriteria membaca cepat dan bertajwid diharapkan latihan membaca secara terus menerus akan mempermudah proses kelancaran bacaan Al-Qur'an. Anak-anak yang masih senang bermain akan cenderung

¹⁴ CHOTIBUL UMAM, *INOVASI PENDIDIKAN ISLAM: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum* (Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2020), 22.

¹⁵ Akhmad Buhaiti and Cutra Sari, *Modul Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQu Kementerian Agama Kota Depok* (Serang: Penerbit A-Empat, 2021), 14.

¹⁶ *Metode Pengajaran Alquran dan Seni Baca Alquran dengan Ilmu Tajwid*, 28.

malas dalam mengikuti kegiatan belajar dikarenakan pembelajaran yang sederhana. Dengan kata lain, penggunaan metode tilawati ini sangat berperan dalam membantu proses pengajaran, karena metode ini menitikberatkan kepada ustadz atau ustadzah dalam memberikan contoh yang benar sesuai qaidah atau ketentuan dalam membaca Al-Qur'an baik secara individu atau kelompok. Nada yang dipakai dalam metode tilawati ini menggunakan nada rost tujuannya agar selaras untuk semua siswa.¹⁷

Metode Tilawati merupakan cara untuk bisa membaca Al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.¹⁸ Lagu rost merupakan lagu atau nada yang paling sering dipakai atau bahkan lagu rost ini merupakan nada dasar. Lagu ini sering biasanya dipakai untuk mengimami shalat atau mengumandangkan adzan karena lagu ini sedikit lebih cepat dari pada lagu murrotal.¹⁹

Metode tilawati ini digagas oleh 4 aktivis al-qur'an yaitu Drs. Hasan Sadzili, Drs. HM. Thohir Al Aly, M.Ag., KH. Masrur Masyhud dan Drs. H. Ali Muaffa lahirnya metode ini merupakan jawaban dari kebanyakan kemunduran taman pendidikan al-Qur'an diantaranya:

- a. Orang tua tidak melaksanakan perannya dalam mendidik anak
- b. Pelajaran Pegon ditiadakan atau dihapus

¹⁷ Elitawati Elitawati, "METODE TILAWATI QUR'AN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN SENI BACA QUR'AN," *JURNAL PUSAKA* 12, no. 1 (June 29, 2022): 30.

¹⁸ Hasan, Arif, and Rouf, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 8.

¹⁹ Mahir M. Soleh, Haunika Wati, and Mutiara Harmaida, *BTQ & TAHFIDZ KELAS VII, VIII, IX: SMP NURUL HUDA* (Bengkulu: Cv. Sinar Jaya Berseri, 2022), 60.

- c. Metode yang digunakan oleh guru tidak bisa dilakukan secara maksimal
- d. Kurangnya ilmu pengetahuan guru dalam mengajar al-Qur'an
- e. Perkembangan teknologi yang terus meningkat sehingga tidak kondusif bagi pendidikan al-Qur'an.²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan metode tilawati merupakan salah satu beberapa metode untuk belajar membaca al-qur'an dengan menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak. Metode tilawati menggunakan lagu rosti, siswa diberi pegangan buku tilawati dan guru menggunakan peraga saat pelaksanaan pendekatan klasikal. Dalam hal ini, diharapkan metode tilawati menjadi solusi dalam permasalahan pengajaran membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

2. Tujuan Pengajaran Metode Tilawati

Tujuan merupakan batasan dari dari hal-hal yang ingin dicapai. Tujuan berfungsi sebagai pedoman sekaligus target yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Sasaran merupakan unsur pertama yang harus ditentukan sebelum suatu tindakan dilakukan dan berfungsi sebagai dasar keberhasilan dalam mencapai sasaran secara optimal dan maksimal.²¹

Tujuan dalam penggunaan metode tilawati diantaranya:

²⁰ Nurulli Fathurrahmah, Moh Amin, and M. Shinwanudin, "Pendampingan Standarisasi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode Tilawati Berbasis Aset," *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (May 31, 2020): 66–67.

²¹ Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo, *Pengantar PENDIDIKAN* (Malang: UMMPress, 2019), 47.

- a. Untuk mendapatkan hasil pendidikan yang baik dalam membaca Al-Qur'an
- b. Sebagai metode yang efektif digunakan oleh guru untuk mengajar membaca Al-Qur'an dengan teknik klasikal dan baca simak
- c. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan masa belajar yang tidak terlalu lama akan tetapi berkualitas.²²

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan tujuan metode tilawati yaitu mengajarkan anak membaca Al-Qur'an menggunakan nada dengan waktu yang relative singkat. Metode tilawati ini juga dapat meningkatkan mutu bacaan dari para santri yang dalam prakteknya terdapat dua macam tehnik yaitu dibaca bersama-sama dan baca simak.

3. Pengelolaan Pembelajaran Metode Tilawati

Pengelolaan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan interaksi antara guru dengan murid dan sumber belajar dari suatu lingkungan belajar.²³ Sebagai seorang guru sudah menjadi keharusan untuk memiliki keterampilan pengelolaan pembelajaran sehingga guru harus menguasai komponen-komponen di setiap permasalahan mengelola pembelajaran. Proses pengelolaan pembelajaran metode tilawati diantaranya²⁴:

²² Abdul Waris Albar, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Qur'an Santri RA. Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan Pamekasan," *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 2022): 64.

²³ Marlina Eliyanti, "Pengelolaan Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar," *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 3, no. 2 (November 27, 2016): 207.

²⁴ Hasan, Arif, and Rouf, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 5–13.

a. Prinsip Pembelajaran Metode Tilawati

Menurut pendapat Agne ada beberapa penjelasan mengenai prinsip pembelajaran yaitu memberikan dorongan dan perhatian dalam proses pembelajaran kepada peserta didik, kedisiplinan dan aktifnya peserta didik dalam pembelajaran, mendapatkan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung adanya umpan balik dan penguatan pembelajaran.²⁵ prinsip pengajaran metode tilawati diantaranya yaitu diajarkan secara praktis, menggunakan lagu rost, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga dan diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku.²⁶

b. Media dan Sarana Belajar Metode Tilawati

Kegiatan proses pembelajaran dapat berhasil itu tidak terlepas dari kelengkapan media dan sarana dalam kegiatan belajar mengajar sebagai sumber dalam menambahkan wawasan pengetahuan. Dalam mengajarkan tilawati ada beberapa media dan sarana yang harus diperhatikan diantaranya:

- 1) Buku pegangan santri yaitu buku tilawati, buku kitabaty, buku materi hafalan, dan buku pendidikan akhlakul karimah dan aqidah islam.
- 2) Perlengkapan Mengajar yaitu peraga tilawati, sandaran peraga, alat penunjuk untuk peraga dan buku, meja belajar, buku prestasi santri,

²⁵ Almaydza Pratama Abnisa, *Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qu'ran* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), 58.

²⁶ Hasan, Arif, and Rouf, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 5.

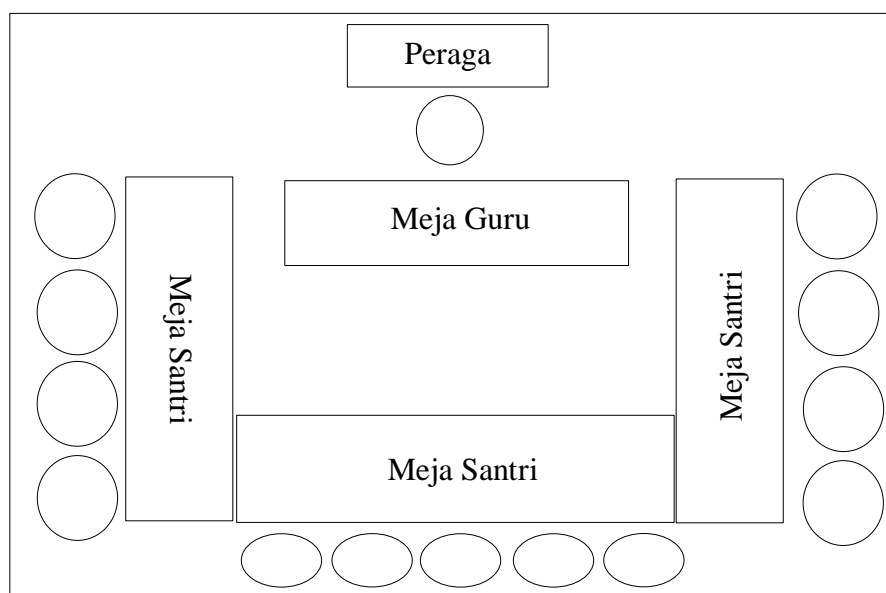
lembar program dan realisasi pengajaran, buku panduan kurikulum dan buku absensi santri.

c. Penataan Kelas Santri Metode Tilawati

Maka untuk menciptakan suasana proses belajar yang kondusif penataan tempat duduk siswa diatur dalam posisi melingkar membentuk huruf “U” guru berada didepan posisi ditengah agar mudah berinteraksi dengan siswa.

Perhatikan gambar di bawah ini.

Gambar 2.1 Penataan Kelas santri



Gambar di atas adalah penataan kelas santri yang membentuk huruf “U” ini bertujuan agar guru bisa mengawasi dan mengontrol para santri. Penataan seperti ini dapat memudahkan guru untuk mengetahui mana santri yang sudah bisa menerima materi yang disampaikan an santri yang belum bisa menerima materi pembelajaran.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Tilawati

Langkah-langkah pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan santri berfungsi agar tercapai tujuan yang telah ditentukan dalam kurikulum ketika proses kegiatan pengajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas.

Indikator keberhasilan pengelolaan proses pembelajaran yaitu dapat mengkondisikan kelas tetap tertib, memaksimalkan kebebasan siswa, dapat menegembangkan kemampuan dan pengetahuan siswa yang diinginkan dan menghindari perilaku yang tidak diinginkan, dapat menghubungkan pembelajaran yang baik dan positif dan dapat menumbuhkan organisasi yang efektif.²⁷

1) Alokasi Waktu

Metode Tilawati dalam proses pembelajaran membutuhkan alokasi waktu selama 15 bulan mulai dari jilid 1 sampai jilid 5 dengan ketentuan dalam kurun waktu seminggu terdapat 5 kali tatap muka dan proses pembelajaran membutuhkan waktu 75 menit dengan susunan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Alokasi Waktu Pelaksanaan Metode Tilawati

WAKTU	MATERI	TEHNIK	KET
5 Menit	Do'a pembuka	Klasikal	Lagu Rost
15 Menit	Peraga Tilawati	Klasikal	Lagu Rost
30 Menit	Buku Tilawati	Baca Simak	Lagu Rost

²⁷ Muhammad Anshar Rahim, *SUPERVISI AKADEMIK DAN PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 5 PAREPARE TAHUN 2017* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2020), 4.

20 Menit	Materi Penunjang	Klasikal	Lagu Rost
5 Menit	Do'a Penutup	Klasikal	Lagu Rost

2) Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran metode tilawati yaitu pengelolaan kelas secara individual maupun klasikal. Dengan pendekatan ini diharapkan Kegiatan pembelajaran menjadi efektif, mudah dan menyenangkan, Santri naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standar, Suasana belajar kondusif dan Target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai.

a) Pendekatan Klasikal

Pendekatan klasikal adalah suatu kegiatan dalam pembelajaran menggunakan alat peraga dalam praktiknya dilaksanakan secara bersama-sama atau kelompok. Pendekatan klasikal ini dengan memakai alat peraga mempunyai beberapa manfaat yaitu siswa akan terbiasa membaca, membantu siswa melancarkan buku, lagu rost lebih mudah dikuasai dan melancarkan halaman yang awal ketika santri sudah halaman akhir.

Tabel. 2.2

Teknik Klasikal Metode Tilawati

TEHNIK	GURU	SANTRI
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca Bersama-Sama	

Penerapan dalam proses pembelajaran klasikal peraga tilawati alokasi waktunya yaitu 15 menit. Pembagian penerapan klasikal peraga dalam proses kegiatan pembelajaran 60 kali pertemuan atau 3 bulan diatur sebagai berikut:

Tabel 2.3

Penerapan Klasikal Peraga Metode Tilawati

Pertemuan Ke	Teknik Klasikal	1 Kali Pertemuan	Jml Khatam Peraga
1 s.d 15	Teknik 1 dan 2	4 halaman peraga	3 X
16 s.d. 51	Teknik 3	10 hal Peraga	18 X
Jumlah Khatam Peraga			21 X

Praktek klasikal peraga dalam daftar table diatas ada beberapa yang harus diperhatikan yaitu:

- (1) Waktu praktek klasikal peraga 15 menit tidak boleh kurang.
- (2) Ketika saat klasikal teknik 2 dan 3 guru harus ikut membaca bersama murid karena sebagai komando agar santri ikut membaca.
- (3) Tidak diperkenankan menunjuk salah satu santri untuk memimpin klasikal atau untuk membaca secara individual ketika pelaksanaan klasikal.
- (4) Agar para santri semangat belajar, guru harus bersuara lantang dan jelas.

b) Pendekatan Individual Dengan Teknik Baca Simak

Pendekatan individual dengan teknik baca simak merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara membaca giliran prakteknya satu membaca dan yang lain menyimak.

Alokasi waktu pembelajaran dalam praktek baca simak menggunakan buku tilawati adalah 30 menit dalam setiap pertemuan dengan tahapan diantaranya:

- (1) Guru menerangkan pokok bahasan pada halaman yang akan dibaca para siswa.
- (2) Sebelum banyak simak, diawali dengan membaca secara klasikal halaman buku yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut. Sedangkan teknik yang digunakan disamakan dengan teknik klasikal peraga saat itu.
- (3) Siswa membaca secara bergantian sampai setiap siswa mendapatkan 1 halaman penuh dalam bukunya.
- (4) Kenaikan halaman buku tilawati dilakukan secara bersama dalam satu kelas, dengan beberapa ketentuan yaitu halaman diulang apabila siswa yang lancar kurang dari 70 persen dari jumlah siswa yang aktif dan halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen dari jumlah siswa yang aktif.

4. Evaluasi Metode Tilawati

Evaluasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang bertujuan mengukur keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pengelolaan pembelajaran.²⁸ evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an metode tilawati yaitu:

a. *Pre Test*

Dalam evaluasi ini, tes diberikan kepada siswa untuk mengkategorikannya sebelum menentukan rentang jumlah yang dapat mereka tangani. Metode tilawati pembelajaran membaca Al-Qur'an biasanya digunakan pada setiap awal tahun ajaran baru. Pre-test ini dilakukan dengan menguji dan menyeleksi bacaan siswa satu per satu. Tahap selanjutnya memasukkannya ke dalam klasifikasi masing-masing kelompok tingkatan jilid.

b. *Harian*

Setiap hari guru melakukan evaluasi dengan menggunakan pendekatan privat atau sorogan. pada saat pelaksanaan teknik individual guru bisa menilai kemampuan bacaan siswa Apakah sudah berhasil atau belum. Buku keberhasilan siswa yang dimiliki masing-masing siswa berisi evaluasi harian yang dicatat oleh guru.

c. *Kenaikan Jilid*

²⁸ M. Ismail Makki, *KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 15.

Pada akhir pembelajaran, ketika jilid pertama telah selesai dilaksanakan maka dilakukan evaluasi ini bertujuan agar mengetahui apakah sudah bisa dinaikan ke jilid berikutnya atau belum.²⁹

Setiap kegiatan itu diusahakan terdapat evaluasi termasuk dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Karena evaluasi ini bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga penting untuk mengetahui permasalahan pembelajaran sehingga nantinya bisa diberikan solusi yang terbaik agar pembelajarannya meningkat dan juga berhasil.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tilawati

Kelebihan Metode Tilawati yaitu:

- a. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan klasikal yang membantu dalam membiasakan bacaan, lagu rost mudah dikuasai dan ketika santri sudah halaman akhir dapat tetap melancarkan halaman yang pertama.
- b. Memakai teknik baca simak yang memiliki kelebihan para siswa jadi tidak ramai dan tertib, adil dalam pergiliran bacaan siswa, dan mendapatkan rahmat dari Allah.
- c. Siswa yang bacaannya lancar dan mudah memahami pelajaran akan cepat naik ke jilid selanjutnya.

²⁹ Muhammad Syaikhon, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik," *Education and Human Development Journal* 2, no. 1 (February 3, 2017): 116.

- d. Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan guru juga mengetahui ketercapaian santri dalam membaca tilawati sehingga bisa memperbaiki kekurangannya.

Kelemahan Metode Tilawati yaitu:

Pembelajaran dengan menggunakan metode tilawati ini prakteknya langsung dibaca tanpa memberi tahu huruf hijaiyahnya. Oleh sebab itu, santri hanya hafal dalam pengucapannya ketika dibalik. Tanya tentang huruf hijaiyah santri akan kesulitan menjawabnya.³⁰

Setiap metode pembelajaran itu sudah pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing termasuk metode tilawati. Maka dari itu, pengajar harus memperhatikan dan menyesuaikan metode yang tepat untuk digunakan.

C. Pengaruh Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang penting untuk mempraktikkan rencana yang telah disusun dalam suatu pembelajaran yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan kegiatan belajar mengajar.³¹ Maka dengan diberikan metode yang tepat dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil pembelajaran dan bisa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini,

³⁰ Mauliza Mauliza, Sopiatur Nahwiyah, dan Ikrima Mailani, "Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di Mts Nurul Ikhlas Kari," *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 3, no. 1 (February 13, 2022): 123.

³¹ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (December 5, 2016): 167.

metode untuk meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an salah satunya metode yang alternatif digunakan yaitu metode tilawati.

Metode tilawati dapat memberikan kesemangatan dan keaktifan para santri dalam pembelajaran, karena dengan pendekatan yang digunakan yaitu teknik klasikal dan baca simak. Teknik klasikal yang dalam implementasinya dibaca bersama-sama ini dapat menambah kesemangatan santri dalam kegiatan belajar. Santri yang belum bisa lancar dalam membacanya mereka tidak akan malu dalam belajar membaca Al-Qur'an, karena bisa mengikuti membaca bersama-sama dengan santri yang sudah lancar dalam membacanya.

Proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati ini yaitu pertama santri akan diberikan apersepsi dengan mengulang materi pembelajaran dan diberikan pemahaman materi yang baru, selanjutnya penanaman konsep dimana santri akan diberikan pemahaman yang baru dan guru akan memaksimalkan pembelajaran agar santri dapat memahaminya dengan baik, implementasi teknik klasikal dimana santri membaca bersama-sama, dan yang terakhir santri akan di simak satu-persatu untuk melihat seberapa jauh santri dapat memahami materi yang disampaikan biasa disebut dengan teknik baca simak.³²

Berdasarkan penjelasan di atas salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu metode tilawati.

³² Mauliza Mauliza, Sopiatus Nahwiyah, and Ikrima Mailani, "Penerapan Metode Tilawaty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Di Mts Nurul Ikhlas Kari," *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 3, no. 1 (February 13, 2022): 122.

Metode tilawati mempunyai beberapa kelebihan yang dapat meningkatkan kualitas bacaan santri salah satunya dengan teknik klasikal dan baca simak yang sudah umum kalau mendengar metode tilawati yang telah diterapkan.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Membuat kerangka konseptual lebih lanjut menjelaskan variable yang akan diteliti, hubungan antar mereka dan keterkaitan antar mereka.³³

Metode sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran, jika seorang pendidik belum ahli dalam metode yang diajarkannya dan kurangnya perencanaan pembelajaran maka akan mempengaruhi hasil belajar. Termasuk Metode tilawati supaya dalam menerapkan metode tersebut bisa menghasilkan secara maksimal maka perlu perencanaan pembelajaran yang matang.³⁴

Metode tilawati ini terkenal dalam praktik penerapannya itu dari membacanya yang menggunakan irama *rost* dan penggunaan alat peraga dalam setiap jilidnya.³⁵ Metode tilawati memiliki 6 jilid menggunakan teknik klasikal dalam praktek praga tilawati sehingga dapat membantu melancarkan bacaan santri dan melancarkan halaman tilawati yang awal karena nanti akan di ulang sampai santri faham dan lancar bacaannya. Metode ini sangat praktis

³³ Indryani Indryani et al., *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan* (ttp: Yayasan Kita Menulis, 2022), 64.

³⁴ Andri Sungkowo, "Analisis Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Di SD Al Madina Wonosobo," *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 6, no. 1 (July 21, 2020): 29.

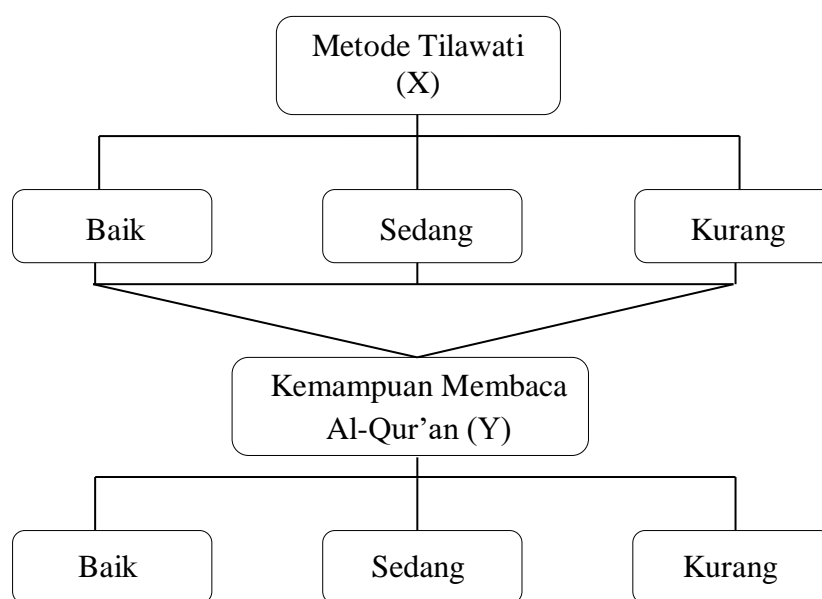
³⁵ Albar, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Qur'an Santri RA. Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan Pamekasan," 66.

karena kemampuan santri akan setara dan santri akan naik jilid bersama-sama sehingga target kurikulum akan lebih mudah tercapai.³⁶

Maka dari itu penulis ingin meningkatkan bacaan Al-Qur'an di TPA Baitussholihin Metro Timur dengan menggunakan metode tilawati. Penulis akan mencoba menerapkan metode tilawati ini secara maksimal agar bacaan santri bisa meningkat.

Adapun gambar kerangka konseptual penelitian ini dapat di sajikan sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual Penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁷ Oleh karena itu, seorang peneliti harus yakin bahwa apabila penelitian ini dilakukan dengan benar, maka akan mampu

³⁶ Syaikhon, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik," 112.

³⁷ Elfrianto and Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: umsu press, 2022), 47.

meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Apakah jawaban sementara itu terbukti atau tidak, maka akan dibuktikan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Maka bentuk hipotesis penelitian, dapat dirumuskan yaitu Terdapat Pengaruh Penerapan metode tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur'an di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen design dengan design penelitian yang digunakan yaitu pretest posttest design yaitu eksperimen yang dilakukan terhadap 2 kelompok, satu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.¹

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Karena data yang terkumpul untuk penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial maupun noninferensial, maka penelitian kuantitatif menjadi metode pilihan bagi peneliti.

Pada desain ini menggunakan Eksperimen Kuasi (*quasi experimental*) biasanya eksperimen ini disebut eksperimen semu. Karena berbagai hal, terutama berkenaan dengan pengontrolan variabel, kemungkinan sukar sekali dapat digunakan eksperimen murni.³

¹ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 37.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2021), 16–17.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), 207.

Tabel 3.1

	Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Pasangan	A (Kel.eksp)	→ O	→ X	→ O
Pasangan	B (Kel.kont)	→ O		→ O

1. Desain dasarnya adalah desain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pretest – pasca test, yaitu kelompok B1 maupun B2 memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Dalam desain ini, kedua kelompok diberi tes awal (pretest) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok eksperimen yang diberi perlakuan khusus, yaitu dengan penerapan metode tilawati, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan seperti biasanya menggunakan metode iqra'.
2. Setelah beberapa saat kedua kelompok diberi tes dengan tes yang sama sebagai tes akhir (post test). Hasil kedua tes akhir diperbandingkan (diuji perbedaannya), demikian juga antara hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok. Perbedaan yang berarti (signifikan) antara kedua hasil tes akhir dan antara tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.
3. Bentuk pretest dan posstest yang diterapkan adalah dengan melakukan tes lisan membaca al-qur'an sebelum menerapkan dan setelah menerapkannya maka didapatilah nilai rata-rata dari masing-masing perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan variabel yang akan diamati dalam pemecahan masalah. Definisi operasional variabel ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Maka definisi operasional yaitu definisi yang dibuat oleh peneliti itu sendiri.⁴ variabel bebas dan variable terikat adalah variabel yang akan digunakan oleh peneliti sebagai objek pelaksananya.

1. Pembelajaran Metode Tilawati (Variabel Bebas X)

Variabel bebas adalah kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi.⁵ Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode tilawati, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an yang diukur dalam bentuk peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya perubahan metode dari sebelumnya. Langkah pembelajaran dalam variabel bebas. Langkah awal pembelajaran dalam metode tilawati ini di bagi dalam 4 tahapan sebagai berikut:

- a. Apersepsi, mengulang materi pelajaran yang telah di ajarkan sebelumnya dan memberi contoh dan menerangkan materi pelajaran yang baru.
- b. Penanaman konsep, memberi penjelasan mengenai materi pelajaran baru dan mengusahakan santri memahami materi pelajaran yang sedang di ajarkan.

⁴ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), 23.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur)* (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2013), 95.

- c. Pemahaman, latihan bersama-sama atau kelompok.
- d. Keterampilan, latihan secara individu untuk mengetahui tingkat kemampuan santri dalam membaca.

Tahap proses belajar membaca Al-Qur'an metode tilawati menggunakan teknik klasikal individual terbagi menjadi 3 tahap yaitu:

- a. Guru membaca murid mendengarkan
- b. Guru membaca santri menirukan
- c. Guru dan santri bersama-sama membaca

Proses belajar baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati penerapan teknik baca simak ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu: (1) guru menjelaskan pokok materi pada halaman yang akan di baca. (2) baca simak di awali dengan membaca secara klasikal dengan teknik klasikal peraga. (3) santri membaca satu baris bergiliran sampai satu halaman sedangkan santri yang tidak membaca menyimak santri yang sedang membaca.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Variabel Terikat Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang berubah ketika peneliti mengubah atau mengganti variabel bebas, jadi sangat tergantung oleh variabel bebas.⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang di maksud variabel terikat pada penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Baitussholihin Kec. Metro Timur.

⁶ *Ibid.*

Kemampuan membaca Al-Qur'an dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Siswa harus mampu melafalkan bacaan berupa huruf-huruf yang dikatakan dalam ucapan atau kata-kata (Makharijul huruf) dan melakukannya dengan tetap menjaga tajwidnya.

Adapun indikator dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

- a) Kemampuan yang baik yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar baik huruf maupun tajwid termasuk lagu.
- b) Kemampuan yang cukup, yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan benar huruf dan tajwidnya walaupun kurang sempurna kebenarannya.
- c) Kemampuan kurang yaitu tidak lancar membaca baik huruf maupun tajwidnya, atau tidak mengerti sama sekali, dengan kata lain tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Maka dari penjelasan diatas dapat dipertimbangkan untuk penilaian membaca Al-Qur'an yaitu fashohah, kebenaran tajwid, suara dan irama.⁷

Untuk mengetahui seberapa baik siswa TPA Baitussholihin mampu membaca Al-Qur'an, penulis memberikan tes lisan untuk masing-masing dari empat kategori tersebut di atas. Tes diberikan dalam dua tahap; tes pertama digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum diberikan pembelajaran metode tilawati

⁷ Hasan, Arif, and Rouf, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 25.

tentang cara membaca Al-Qur'an, dan tes kedua diberikan setelah pembelajaran metode tilawati.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian yang menjadi sumber data terencana yang menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian meliputi semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat.

Populasi Menurut Babbie tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian.⁸

Berdasarkan pengertian diatas bisa difahami bahwasannya populasi adalah seluruh subyek yang akan menjadi sasaran penelitian. Maka dari itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TPA Baitussholihin yang memiliki jumlah siswa sebanyak 54 santri yang terbagi dalam berbagai macam kelas yaitu kelas A yang berjumlah 22 santri dan kelas B yang berjumlah 32 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Memang salah satu syarat yang harus dipenuhi di antaranya adalah sampel harus diambil dari bagian populasi. Sampel ada dua macam, yaitu

⁸ Sukardi, *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 53.

jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili.⁹

Dalam hal ini, peneliti hanya mengumpulkan sampel sebagai subyek karena keterbatasan, waktu, dan tenaga. Diharapkan dengan melihat sebagian kecil dari sampel, populasi akan terwakili secara memadai.

Berdasarkan pengertian diatas bisa difahami bahwasannya populasi adalah seluruh subyek yang akan menjadi sasaran penelitian. Maka dari itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa TPA Baitussholihin yang memiliki jumlah santri sebanyak 54. Di sini, penulis dalam prakteknya akan menggunakan Kelas B dengan jumlah 32 santri yang akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 16 santri dengan metode tilawati dan kelas kontrol terdiri dari 16 santri yang akan penulis gunakan sampel dengan metode iqra'.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan uraian sampel diatas, maka teknik sampel yang penulis gunakan yaitu *purposive sampling* artinya sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.¹⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, karena berfungsi untuk memperoleh data-data atau

⁹ *Ibid.*, 54.

¹⁰ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 28.

informasi.¹¹ Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang lazim dipakai dalam penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang benar, valid dan objektif, diantaranya:

1. Tes, yaitu tes membaca Al-Quran yang peneliti pakai untuk mengukur tingkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
2. Dokumentasi, ini bertujuan untuk melengkapi data-data, yang akan memudahkan dalam penelitian.
3. Observasi, berfungsi untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Bitussholihin Kecamatan Metro Timur.

Berdasarkan uraian diatas, metode tersebut akan mendukung dalam mencari data mengenai sejarah berdirinya TPA, denah lokasi TPA, struktur organisasi TPA, keadaan guru dan santri di TPA Baitussholihin Kec. Metro Timur.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena, mengumpulkan data dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati.¹²

Maka Instrumen yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data berdasarkan masalah yang diteliti yaitu:

¹¹ Nizamuddin et al., *Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021), 148.

¹² Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 1.

1. Tes

Tes adalah seperangkat alat yang disusun secara sistematis dan terstandar untuk mengukur atau mengungkap perilaku dari peserta tes dengan memberikan penilaian secara objektif dengan prosedur yang baku.¹³ Dalam penilaian tes sebagai berikut:

Tabel 3.2

NO	NAMA SANTRI	ASPEK YANG DINILAI			Rata-rata
		1	2	3	
1	Santri 01				
2	Santri 02				
3	Santri 03				
4	Dst.				

Keterangan Aspek yang di nilai:

- a. Sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- b. Membaca dengan sesuai makhorijul huruf dan irama yang baik
- c. Kelancaran dan kefasihan

No	Kriteria Nilai	Keterangan
1	80 - 100	Sangat Baik
2	70-79	baik
3	60-69	cukup
4	<59	Kurang Baik

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat memungkinkan bagi peneliti untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber seperti alamat, latar

¹³ *Ibid.*, 5.

belakang pendidikan dan sebagainya.¹⁴ Maka dari itu, dengan memakai metode dokumentasi ini dapat memudahkan dalam melengkapi data-data yang dengan sejarah berdirinya TPA, denah lokasi TPA, keadaan dan sarana prasarana TPA, keadaan ustadz/ustadzah dan santri TPA Baitussholihin kecamatan Metro Timur.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur.

G. Teknik Analisis Data

Fungsinya adalah untuk mengetahui apa ada perubahan antara kelas yang di beri perlakuan metode tilawati dengan kelas yang tidak di beri perlakuan. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis nol (H_0) dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) di terima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Analisis data ini menggunakan inti statistic yaitu test t untuk sample kecil ($N < 30$) yang tidak berkorelasi, test t digunakan untuk menguji hipotesis nihil mengenai perbedaan Mean daru dua sampel.¹⁵ Sampel yang bebas atau tidak saling berkolerasi dapat diartikan sebagai dua sample dengan subjek yang berbeda mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang

¹⁴ Vivi Candra et al., *Pengantar Metodologi Penelitian* (ttp: Yayasan Kita Menulis, 2021), 122.

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), 278.

berbeda, misal kelompok 1 diberikan perlakuan A dan Kelompok 2 diberikan Perlakuan B. Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua populasi, dengan cara membandingkan nilai rata-rata dari sampel yang diambil.¹⁶ Bila menggunakan rumus manual yaitu:

$$t_o = \frac{\left[\frac{\sum D}{N} \right]}{\left[\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \right]}$$

t = Angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

$\sum D$ = jumlah dari nilai yang ada

SD_D = standar deviasi dari selisih (deviasi) sebelum dan sesudah

N = jumlah aktivitas seluruhnya.

¹⁶ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 143.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat TPA Baitussholihin Metro Timur

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan di TPA Baitussholihin Metro Timur bersama dengan bapak Joni Santoso selaku pembina di TPA tersebut maka dapat diperoleh beberapa data diantaranya yaitu TPA Baitussholihin berdiri pada tahun 2004 pada saat itu TPA Baitussholihin belum mempunyai nama yang resmi hanya tempat ngaji biasa. Pada saat itu ruangan yang di pakai dalam proses pembelajaran berada di ruangan sebelah rumah bapak joni santoso yang bisa dikatakan ruangan proses pembelajaran itu masih sederhana dan belum mempunyai banyak santri.

TPA Baitussholihin berdiri dilatar belakangi oleh kurangnya anak-anak dalam pemahaman ilmu agama terutama dalam hal ini yaitu membaca al-Qur'an dan kesemangatan kedua orang tua yang ingin mendidik putra putrinya agar menjadi anak yang sholih dan sholihah. Pada saat itu terdapat usulan dari Bpk. Tukimun yang merupakan salah satu tokoh masyarakat agar membuat pembelajaran pendidikan di luar sekolah untuk meningkatkan pemahaman agama putra dan putri yang ada di lingkungan sekitar.

Pada tahun 2013 dengan bertambah banyaknya santri yang belajar dan masyarakat bekerjasama untuk mengumpulkan dana seikhlasnya agar bisa mendirikan aula untuk pembelajaran para santri. Setelah itu barulah tempat lembaga pendidikan di luar sekolah tersebut diresmikan dan diberi nama yaitu TPA Baitussholihin. Dengan adanya dukungan dari kedua orang tua proses pembelajaran terus berlangsung. TPA Baitussholihin mempunyai beberapa target yang harus di kuasai dalam tingkat semester 1 atau 2 oleh santri yang sudah tercantum dalam kurikulum. Ketika sudah habis semesteran para santri diberikan raport dari TPA agar mengetahui kemampuan selama kegiatan pembelajaran di TPA Baitussholihin.

Santri TPA baitussholihin juga mengikuti ajang perlombaan di tingkat kota metro dan meraih beberapa prestasi di antaranya yaitu:

- 1) Juara 1 lomba qiroat tingkat kota metro tahun 2022
- 2) Juara 2 lomba dai cilik tingkat kota metro tahun 2022
- 3) Juara 1 lomba adzan tingkat kota metro tahun 2022
- 4) Juara 1 lomba menguasai materi kelas 1 tingkat kota metro tahun 2022

b. Letak Geografis TPA Baitussholihin Metro Timur

Letak geografis merupakan gambaran letak lokasi dalam hal ini yaitu letak TPA Baitussholihin dalam kegiatan segala aktivitas di lingkungannya yang berada di kelurahan iring mulyo kecamatan metro timur. Letak Geografis TPA Baitussholihin sebagai berikut:

- 1) TPA Baitussholihin berada di Jln Pala VII RT 041 RW 018 kelurahan iring mulyo kecamatan metro timur.
- 2) Sebelah selatan dari rumah bapak Anas Abdul Rokhim berbatasan dengan ledeng dan sawah.
- 3) Berada disebelah timur dari rumah bapak supriono.
- 4) Berada di sebelah barat dari daerah 16 c tempatnya terkenal dengan sebutan daerah kampung banten.

c. Visi dan Misi TPA Baitussholihin

Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitussholihin Kecamatan Metro Timur memiliki visi, misi dan target yang harus diwujudkan diantaranya yaitu:

1) Visi

Menjadikan Generasi Penerus yang Alim Faqih, Berakhlakul Karimah dan Mandiri.

2) Misi

- a) Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Profesional Religius.
- b) Meningkatkan kualitas santri dalam hal ilmu beragama.
- c) Mewujudkan generasi yang rukun dan ahli al-Qur'an.
- d) Meningkatkan sifat kemandirian dari sejak usia dini.

3) Target Kurikulum yang harus dicapai:

- a) Santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam membaca al-Qur'an yaitu sesuai ilmu tajwid dan makhorijul huruf.

- b) Santri dapat mempraktekkan dan terbiasa melaksanakan ibadah-ibadah yang wajib seperti shalat lima waktu.
- c) Santri dapat meningkatkan hafalan-hafalan seperti surat-surat pendek (program tahfidz), menghafal sekaligus mempraktekkan doa sehari-hari dan dalil-dalil dalam al-Qur'an.
- d) Santri dapat mempraktekkan mengenai bab Thaharah dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Santri dapat mengasah kemandirian dari sejak usia dini.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Baitussholihin Metro Timur

Tempat kegiatan belajar dan mengajar yang digunakan TPA Baitussholihin yaitu mushola dan aula. Adapun sarana dan prasarana yang ada di TPA Baitussholihin ini sudah cukup memadai diantaranya yaitu:

Tabel 4.1
Data Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Baitussholihin
Metro Timur

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan Belajar	2	Baik
2	Lemari	2	Baik
3	Papan Tulis	3	Rusak Ringan
4	Spidol	4	Baik
5	Alat Peraga Tilawati	6	Rusak Ringan
6	Buku Penghubung	55	Rusak
7	Rapot Santri	60	Baik

8	Meja Santri	65	Baik
9	Al-Qur'an	10	Baik
10	Wc/Toilet	4	Baik
11	Ruangan Marbot	1	Baik

Sumber: Dokumentasi TPA Baitussholihin 7 Juni 2023

Selain itu juga TPA Baitussholihin Mempunyai Kitab sebagai Penunjang kegiatan belajar yang terkumpul dari kitab-kitab yang terkenal dengan sebutan Kutubus Sittah (Enam Kitab).

e. Data Keadaan Guru dan Santri TPA Baitussholihin Metro Timur

Kegiatan proses belajar mengajar tidak terlepas dari tenaga pendidik, kalau dalam TPA disebut dengan ustadz dan ustadzah. Guru di maat seorang siswa adalah seseorang yang pandai yang memiliki pengetahuan yang lebih dan perilaku yang baik sehingga patut untuk dicontoh. Guru harus ingat bahwa murid yang datang kepadanya itu untuk belajar maka dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar mengajar saja tetapi harus mempunyai target yang harus di capai dari peserta didiknya. Maka dari itu guru harus sabar dalam mendedikasikan dirinya dalam mendidik santri agar faham agama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur diperoleh data terdapat 1 Guru TPA tetap dan 2 ustadzah yang magang. Berikut tabel dibawah ini keadaan guru di TPA Baitussholihin Metro Timur:

Tabel 4.2
Daftar Keadaan Guru TPA Baitussholihin Metro Timur

No	Nama	L/P	Lulusan	Jabatan
1	Warnisih	P	Pondok Wali Barokah Kediri	Ustadzah (Tetap)
2	Ellen Sukma Mega Magdalena	P	Pondok Wali Barokah Kediri	Ustadzah (Magang)
3	Galuh Adelia Nur Aini	P	Pondok Sumber Barokah Karawang	Ustadzah (Magang)

Sumber: Dokumentasi TPA Baitussholihin 7 Juni 2023

Sedangkan untuk jumlah santri di TPA Baitussholihin memiliki sebanyak 54 santri. Adapun rincian data santri TPA Baitussholihin sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Santri TPA Baitussholihin Metro timur

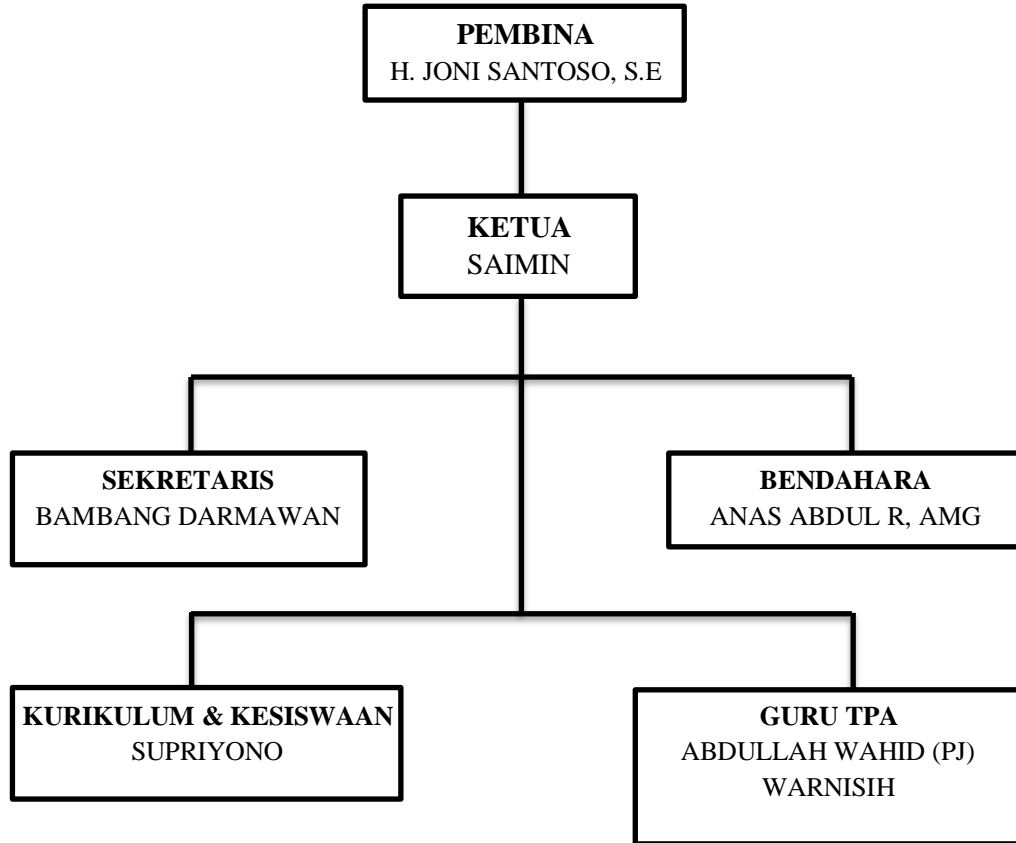
No	Kelas	Jumlah Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas A (Jilid 1-4)	4	11	15
2	Kelas B (Jilid 5)	13	19	32
3	Al-Qur'an	2	5	7
Total		19	35	54

Sumber: Dokumentasi TPA Baitussholihin 7 Juni 2023

f. Struktur Organisasi dan Tata Kerja TPA Baitussholihin Metro Timur

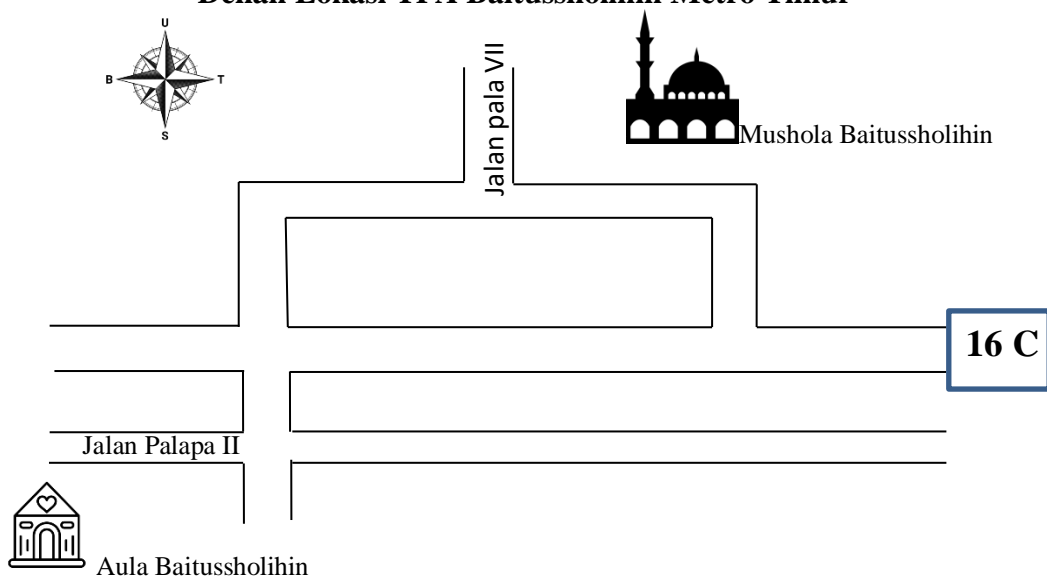
Struktur organisasi TPA Baitussholihin sebelumnya di pimpin oleh Almarhum Bpk. Rizal hendra setelah beliau wafat di gantikan Bpk. Joni Santoso. Struktur Kepengurusan TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi TPA Baitussholihin



Sumber: Dokumentasi TPA Baitussholihin 7 Juni 2023

Gambar 4.2
Denah Lokasi TPA Baitussholihin Metro Timur



Sumber: Dokumentasi TPA Baitussholihin 7 Juni 2023

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan *Pre-test*

Setelah didapatkan dan terkumpul data santri TPA Baitussholihin yang dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok eksperimen dan kontrol, maka setelah itu kedua kelompok tersebut diberikan pre-test. Pada tanggal 7 Juni 2023 peneliti melakukan tes pertama ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal membaca al-Qur'an para santri. Sebelumnya santri melakukan proses pembelajaran menggunakan metode yang biasa digunakan yaitu metode iqra'. Para santri belajar membaca dengan metode iqra' sesuai dengan tingkatan pembelajarannya.

Sedangkan kelas yang tidak masuk dalam sampel, peneliti menyerahkan kelas tersebut kepada ustadzah ibu warni sebagai guru yang mengajarnya. Setelah itu peneliti menentukan 1 kelompok untuk diambil alih dan diberi tes awal yaitu kelompok eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol peneliti serahkan kepada ustadzah ellen sukma mega dan dibantu dengan ustadzah galuh untuk mengambi alih dan melakukan tes awal kepada kelas tersebut. Pada tes awal ini kedua kelompok tersebut diberikan tes yang sama yaitu membaca al-Qur'an Surat al-Baqarah ayat 6-10 bertujuan agar mengetahui kemampuan awal membaca al-Qur'an dari para santri sebelum dibandingkan.

1) Hasil *Pre Test* Kelompok Eksperimen

Adapun hasil tes pertama yang dilakukan pada kelompok eksperimen sebelum penerapan metode tilawati dalam kemampuan membaca al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kemampuan Awal Membaca Al-Qur'an
Kelompok Eksperimen

No	Responden	Aspek-Aspek yang di Nilai			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1	Zky	26	18	11	55
2	Zlm	29	17	11	57
3	ryn	35	21	14	70
4	Idh	28	17	10	55
5	cca	28	18	13	59
6	kia	29	17	11	57
7	Bln	26	20	14	60
8	Qri	27	20	11	58
9	Dys	28	18	13	59
10	Vna	30	17	11	58
11	Dra	31	18	10	59
12	Fws	30	20	11	61
13	Aya	40	25	12	77
14	Bun	29	22	10	61
15	Btng	27	21	11	59
16	Izm	30	19	10	59
Jumlah Total		473	308	183	964
Rata-Rata		29,6	19,3	11,4	60,3

Sumber: Tes kemampuan awal membaca al-Qur'an, 7 juni 2023.

Keterangan:

No	Aspek yang di nilai	Skor maksimal
1	Ilmu tajwid	45
2	Makhorijul huruf dan irama yang baik	30

3	Kelancaran dan kefasihan	25
---	--------------------------	----

Hasil data di atas maka dapat di rincikan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an per aspek yang di nilai sebagai berikut:

- a) Membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 29,6 %.
- b) Membaca al-Qur'an sesuai makhorijul huruf dan irama yang baik 19,3%.
- c) Membaca al-Qur'an dengan lancar dan fasih 11,4%.

Maka untuk mengitung standar deviasinya dan nilai rata-rata dapat dilakukan dengan rumus di bawah ini:

$$M\chi = \frac{\sum f}{N} = \frac{964}{16}$$

$$M\chi = 60,3$$

Maka ketika hasil data sudah di dapatkan selanjutnya data yang sudah ada di atas kita akan analisis, sebagai berikut:

Table 4.5
Data Hasil Pretest

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	16
Nilai Tertinggi	77
Nilai Terendah	55
Rata-rata	60,3

Berdasarkan data tersebut maka dapat diperoleh sampel sebanyak 16, nilai tertinggi 77, nilai terendah 55 dan nilai rata-ratanya yaitu 60,3. Selanjutnya kalau dibuat rincian dalam kategorisasi terhadap

hasil *pretest* tersebut dengan tingkatan kategorisasi sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik (rendah), maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil *Pretest* Persentase dan Distribusi Frekuensi
Pada Kelompok Eksperimen

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	80 - 100	-	-	Sangat baik
2	70-79	2	12,5%	Baik
3	60-69	3	18,8%	Cukup
4	<59	11	68,8%	Rendah
Jumlah		16	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat 2 santri yang dikatakan kategorisasinya baik dengan persentase 12,5%, sebanyak 3 santri yang kategorisasinya cukup dengan persentase 18,8%, sedangkan untuk kategorisasi kurang baik (rendah) terdapat 11 santri dengan persentase 68,8% dan untuk kategorisasi sangat baik tidak ada santri yang mencapainya.

Berdasarkan hasil *pretest* kemampuan membaca al-Qur'an yang dilakukan di TPA Baitussholihin sebelum diterapkannya metode tilawati tersebut maka dapat di tarik kesimpulan masih tergolong kurang mampu dalam membaca al-Qur'an, masih banyak santri yang belum bisa mencapai standar nilai yang sudah di tentukan peneliti dan ustadz/dzah.

2) Hasil *Pre Test* Kelompok Kontrol

Pengetesan pertama kemampuan membaca al-Qur'an para santri di kelompok kontrol ini bebarengan dengan kelas eksperimen, di kelas kontrol ini diambil alih ustadzah ellen sukma mega dan dibantu ustadzah galuh, hasil pengetesan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kemampuan Awal Membaca Al-Qur'an
Kelompok Kontrol

No	Responden	Aspek-aspek yang di Nilai			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1	Frl	25	19	17	61
2	Dns	29	21	15	65
3	Ptr	31	20	11	62
4	Kml	32	24	16	72
5	Kla	27	18	12	57
6	Hyu	27	17	10	54
7	Kas	23	19	17	59
8	Sta	26	19	11	56
9	Hni	27	20	12	59
10	Hlm	29	21	11	61
11	Smi	29	18	10	57
12	Dla	27	19	10	56
13	Ain	29	24	11	64
14	Frs	30	16	10	56
15	Ubd	29	24	10	63
16	hfdz	31	16	10	57
Jumlah Total		447	315	197	959
Rata-Rata		27,9	19,7	12,3	59,9

Sumber: Tes kemampuan awal membaca al-Qur'an, 7 juni 2023

Keterangan:

No	Aspek yang di nilai	Skor maksimal
1	Ilmu tajwid	45
2	Makhorijul huruf dan irama yang baik	30
3	Kelancaran dan kefasihan	25

Hasil data di atas maka dapat di rincikan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an per aspek yang di nilai sebagai berikut:

- a) Membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 27,9%.
- b) Membaca al-Qur'an sesuai makhorijul huruf dan irama yang baik 19,7%.
- c) Membaca al-Qur'an dengan lancar dan fasih 12,3%.

Maka untuk mengitung standar deviasinya dan nilai rata-rata dapat dilakukan dengan rumus di bawah ini:

$$M\chi = \frac{\sum f}{N} = \frac{592}{16}$$

$$M\chi = 59,9$$

Maka ketika hasil data sudah di dapatkan selanjutnya data yang sudah ada di atas kita akan analisis, sebagai berikut:

Table 4.8
Data Hasil Pretest

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	16
Nilai Tertinggi	72
Nilai Terendah	54

Rata-rata	59,9
-----------	------

Berdasarkan data tersebut maka dapat diperoleh sampel sebanyak 16, nilai tertinggi 72, nilai terendah 54 dan nilai rata-ratanya yaitu 59,9. Selanjutnya kalau dibuat rincian dalam kategorisasi terhadap hasil *pretest* tersebut dengan tingkatan kategorisasi sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik (rendah), maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil *Pretest* Persentase dan Distribusi Frekuensi
Kelompok Kontrol

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	80 - 100	-	-	Sangat baik
2	70-79	1	6,25%	Baik
3	60-69	6	37,5%	Cukup
4	<59	9	56,2%	Rendah
Jumlah		16	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat 1 santri yang dikatakan kategorisasinya baik dengan persentase 6,25%, sebanyak 6 santri yang kategorisasinya cukup dengan persentase 37,5%, sedangkan untuk kategorisasi kurang baik (rendah) terdapat 9 santri dengan persentase 56,2% dan untuk kategorisasi sangat baik tidak ada santri yang mencapainya.

Berdasarkan hasil *pretest* kemampuan membaca al-Qur'an yang dilakukan di TPA Baitussholihin pada kelompok kontrol maka dapat di tarik kesimpulan masih tergolong kurang mampu dalam membaca al-Qur'an, karena hanya 1 santri yang mencapai

nilai yang baik masih banyak santri yang belum bisa mencapai standar nilai yang sudah di tentukan peneliti dan ustadz/dzah.

3) Uji Homogenitas Data *Pretest*

Menguji homogenitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji F. Pengujian menggunakan uji F dilakukan agar mengetahui data yang telah didapatkan berasal dari populasi homogen atau tidak dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Keterangaannya apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data tersebut Homogen, sebaliknya apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data tersebut tidak homogen.

Tabel 4.10
Uji Homogenitas *Pretest*
Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Uji	Statistik	Keterangan
Uji F	$F_{hitung} = 1,51$ $F_{tabel} = 2,40$	Homogen

Berdasarkan tabel di atas maka hasil uji homogenitas pada pelaksanaan *pretest* adalah $1,51 < 2,40$ atau F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedua sampel dari kelompok eksperimen dan kontrol dapat dikatakan data tersebut adalah homogen.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Tilawati

Penerapan pertama dengan menggunakan metode tilawati ini di laksanakan setelah pengetesan pertama tanggal 7 juni 2023. Sebelum

	bersama		
--	---------	--	--

Pada pelaksanaan proses pembelajaran metode tilawati yang dilaksanakan setelah pengetesan awal ini peneliti memberikan penjelasan materi terkait metode tilawati selama ± 10 menit. Setelah diberikan arahan mengenai metode tilawati peneliti langsung menerapkan teknik klasikal yaitu membaca bersama-sama dengan menggunakan tilawati peraga. Teknik klasikal diterapkan pertama guru membaca murid mendengarkan, guru membaca murid menirukan dan setelah itu guru dan murid membaca bersama-sama. Pelaksanaan tilawati peraga ini memakan waktu ± 15 Menit.

Ketika teknik klasikal sudah diterapkan maka materi selanjutnya yang akan diterapkan yaitu baca simak. Teknik baca simak diterapkan oleh guru menyimak bacaan dari setiap individu, jadi santri membaca satu-persatu dan di simak oleh gurunya. Waktu teknik klasikal ini ± 30 menit maka dengan waktu tersebut dimaksimalkan untuk menyimak santri satu-persatu yang jumlahnya yaitu ada 16 santri di kelompok eksperimen. Menyimak satu-persatu bacaan santri ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode tilawati dapat merubah perkembangan dari bacaan santri setelah diterapkan metode tersebut dan juga dapat memperoleh data kemampuan santri dalam memahami materi yang disampaikan.

Sesi terakhir guru dan santri membaca do'a bersama-sama sebagai penutup kegiatan belajar mengajar pada saat itu dan guru menyampaikan tugas penderesan tilawati di rumahnya masing-masing.

c. Pelaksanaan *Post Test*

1) Hasil *Post Test* Kelompok Eksperimen

Hasil tes akhir yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 juni 2023 pada kelompok eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tes Akhir (*Post Test*) Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Kelompok Eksperimen

No	Responden	Aspek-Aspek yang di Nilai			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1	Zky	29	20	19	68
2	Zlm	30	17	12	59
3	ryn	37	23	17	77
4	Idh	31	24	14	69
5	cca	28	18	13	59
6	kia	29	18	11	58
7	Bln	30	26	22	78
8	Qri	30	23	16	69
9	Dys	29	20	19	68
10	Vna	30	21	18	69
11	Dra	32	20	15	67
12	Fws	37	26	20	83
13	Aya	40	25	20	85
14	Bun	30	22	14	66
15	Btng	28	24	16	68
16	Izm	35	26	17	78
Jumlah Total		505	353	263	1121
Rata-Rata		31,6	22,1	16,4	70,1

Sumber: Tes Akhir kemampuan membaca al-Qur'an, 21 juni 2023

Keterangan:

No	Aspek yang di nilai	Skor maksimal
1	Ilmu tajwid	45
2	Makhorijul huruf dan irama yang baik	30
3	Kelancaran dan kefasihan	25

Hasil data di atas maka dapat di rincikan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an per aspek yang di nilai sebagai berikut:

- a) Membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 31,6%.
- b) Membaca al-Qur'an sesuai makhorijul huruf dan irama yang baik 22,1%.
- c) Membaca al-Qur'an dengan lancar dan fasih 16,4%

Maka untuk menghitung standar deviasinya dan nilai rata-rata dapat dilakukan dengan rumus di bawah ini:

$$M_{\chi} = \frac{\sum f}{N} = \frac{1121}{16}$$

$$M_{\chi} = 70,1$$

Maka ketika hasil data sudah di dapatkan selanjutnya data yang sudah ada di atas kita akan analisis, sebagai berikut:

Table 4.13
Data Hasil Post Test

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	16
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	58

Rata-rata	70,1
-----------	------

Berdasarkan data tersebut maka dapat diperoleh sampel sebanyak 16, nilai tertinggi 85, nilai terendah 58 dan nilai rata-ratanya yaitu 70,1. Selanjutnya kalau dibuat rincian dalam kategorisasi terhadap hasil tes kedua tersebut dengan tingkatan kategorisasi sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik (rendah), maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil *Post Test* Persentase dan Distribusi Frekuensi
Kelompok Eksperimen

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	80 - 100	2	12,5%	Sangat baik
2	70-79	3	18,7%	Baik
3	60-69	8	50%	Cukup
4	<59	3	18,7%	Rendah
Jumlah		16	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat 2 santri yang dikatakan kategorisasinya sangat baik dengan persentase 12,5%, sebanyak 3 santri yang kategorisasinya baik dengan persentase 18,7%, sebanyak 8 santri yang kategorisasinya cukup dengan persentase 50% , sedangkan untuk kategorisasi tidak baik (rendah) terdapat 3 santri dengan persentase 18,7%.

Maka dalam tes akhir kelompok eksperimen di TPA Baitussholihin dengan penerapan kedua metode tilawati terdapat 2 santri yang mendapatkan nilai dalam kategorisasi sangat artinya sudah ada yang bisa mencapainya. Berarti dalam proses

pembelajaran dengan metode tilawati nilai santri sudah banyak yang bisa mencapai nilai standard yang telah diberikan peneliti dan ustadz/dzahnya. Untuk santri yang bisa mencapai nilai dengan kategorisasi sangat baik yaitu fawas dan arya.

2) Hasil *Post Test* kelompok Kontrol

Hasil *post test* kelompok kontrol yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 juni 2023 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Tes Akhir Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Kelompok Kontrol

No	Responden	Aspek-Aspek yang di Nilai			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1	Frl	28	21	20	69
2	Dns	30	22	16	68
3	Ptr	32	21	13	66
4	Kml	33	24	20	77
5	Kla	28	18	13	59
6	Hyu	30	20	12	62
7	Kas	24	21	18	63
8	Sta	26	20	12	58
9	Hni	31	23	19	73
10	Hlm	33	26	17	76
11	Smi	30	18	11	59
12	Dla	28	20	13	61
13	Ain	30	26	12	68
14	Frs	27	17	14	58
15	Ubd	30	24	12	66
16	hfdz	30	18	11	59

Jumlah Total	470	339	233	1042
Rata-Rata	29,4	21,2	14,6	65,1

Sumber: Tes Akhir kemampuan membaca al-Qur'an, 21 juni 2023

Keterangan:

No	Aspek yang di nilai	Skor maksimal
1	Ilmu tajwid	45
2	Makhorijul huruf dan irama yang baik	30
3	Kelancaran dan kefasihan	25

Hasil data di atas maka dapat di rincikan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an per aspek yang di nilai sebagai berikut:

- a) Membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 29,4%
- b) Membaca al-Qur'an sesuai makhorijul huruf dan irama yang baik 21,2%
- c) Membaca al-Qur'an dengan lancar dan fasih 14,6%

Maka untuk mengitung standar deviasinya dan nilai rata-rata dapat dilakukan dengan rumus di bawah ini:

$$M\chi = \frac{\sum f}{N} = \frac{1042}{16}$$

$$M\chi = 65,1$$

Maka ketika hasil data sudah di dapatkan selanjutnya data yang sudah ada di atas kita akan analisis, sebagai berikut:

Table 4.16
Data Hasil *Post test*

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	16
Nilai Tertinggi	77
Nilai Terendah	58
Rata-rata	65,1

Berdasarkan data tersebut maka dapat diperoleh sampel sebanyak 16, nilai tertinggi 77, nilai terendah 58 dan nilai rata-ratanya yaitu 65,1. Selanjutnya kalau dibuat rincian dalam kategorisasi terhadap hasil tes kedua tersebut dengan tingkatan kategorisasi sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik (rendah), maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Tes Akhir Persentase dan Distribusi Frekuensi
Kelompok Kontrol

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	80 - 100	-	-	Sangat baik
2	70-79	3	18,7	Baik
3	60-69	8	50%	Cukup
4	<59	5	31,2%	Rendah
Jumlah		16	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat terdapat 3 santri yang mendapat kategorisasi baik dengan persentase 18,7%, pada kategori cukup ini terdapat 8 santri dengan persentase 50%, dan sedangkan untuk kategori rendah terdapat 5 santri dengan persentase 31,2%.

Maka dapat diambil kesimpulan hasil *posttest* kemampuan membaca al-Qur'an kelompok kontrol di TPA Baitussholihin masih banyak santri yang belum mencapai nilai dalam kategori cukup ataupun baik. Terdapat 5 santri yang masih mendapatkan nilai di bawah standar nilai yang ditentukan peneliti yaitu yang bernama kila, sinta, sami, faris, dan hafidz.

Pengetesan terakhir yang dilaksanakan pada kelas kontrol yang merupakan kelas yang menggunakan metode iqra' tidak semua santri nilainya rendah semua. Santri yang mendapat nilai tertinggi yaitu kamila yang dinilai sudah ada peningkatan dalam bacaan al-Qur'an adapun nilai-Nya yaitu 77. Sedangkan nilai terendah dalam kelompok kontrol yaitu sinta dan faris yang mendapat nilai 58.

Pengetesan yang terakhir ini mengalami banyak peningkatan terutama kelompok eksperimen dari mulai ilmu tajwid, makhorijul huruf, irama dan kefasihan dalam membaca al-Qur'an. Rata-rata nilai santri kelompok eksperimen yaitu 70,1 yang sudah mencapai nilai standar yang telah ditentukan peneliti dan guru.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah pengetesan dalam penelitian selesai dan hasil data sudah diperoleh, maka akan dicoba untuk menganalisis data tersebut. Analisis dalam penelitian ini menggunakan inti statistic yaitu tes "t" yang merupakan salah satu dalam uji statistic untuk mengetahui dua variabel

yang dikomparatifkan ada tidaknya perbedaan yang signifikan dalam dua variabel tersebut, rumusnya sebagai berikut:

$$t_o = \frac{\left[\frac{\sum D}{N} \right]}{\left[\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \right]}$$

a. Menghitung Harga t_o

- 1) Mencari nilai perhitungan $\sum D$ dan $\sum D^2$ sebagai berikut:

Tabel 4.18
Daftar Nilai Pengetesan Akhir
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No	Kemampuan Membaca Al-Qur'an		D	D ²
	Tes Akhir Kelompok Kontrol	Tes Akhir Kelompok Eksperimen		
1	69	68	1	1
2	68	59	9	81
3	66	77	-11	121
4	77	69	8	64
5	59	59	-	-
6	62	58	4	16
7	63	78	-15	225
8	58	69	-11	121
9	73	68	5	25
10	76	69	7	49
11	59	67	-8	64
12	61	83	-22	484
13	68	85	-17	289
14	58	66	-8	64

15	66	68	-2	4
16	59	78	-19	361
N			-79 = ΣD	1572 = ΣD^2

- 2) Menghitung hasil standar deviasi perbedaan nilai dari kelompok eksperimen dan kontrol (Tabel 4.24) D^2

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left[\frac{\Sigma D}{N}\right]^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1572}{16} - \left[\frac{-79}{16}\right]^2} \\
 &= \sqrt{98,25} - 24,6 \\
 &= \sqrt{73,9} \\
 &= 8,6
 \end{aligned}$$

Dimasukan kedalam rumus yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{\left[\frac{\Sigma D}{N}\right]}{\left[\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}\right]} \\
 t_o &= \frac{\left[\frac{24,6}{16}\right]}{\left[\frac{8,6}{\sqrt{16-1}}\right]} \\
 &= \frac{[1,54]}{\left[\frac{8,6}{15}\right]}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{[1,54]}{[0,57]}$$

$$= 2,701$$

Berdasarkan proses perhitungan analisis statistic dengan tes “t” maka hasilnya sebagai berikut:

Mencari Df = 16-1 = 15

Berdasarkan tabel nilai t hitung dan Df= 15 maka untuk nilai t tabel yaitu:

Pada taraf signifikan 5%= 1,7

Maka dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan hasil uji “t” pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu $t_o = 2,701$ lebih besar dari $t_t = 1,7$ maka artinya H_o di tolak dan berarti terdapat perbedaan yang signifikan.

Maka dengan demikian dari hasil uji “t” dan rata-rata tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu untuk kelompok kontrol yaitu 65,1 dan untuk kelompok eksperimen 70,1 maka artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan di atas uji “t” kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada tes akhir menunjukkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $t_o = 2,701$ sedangkan $t_t = 1,7$ maka artinya terdapat perbedaan signifikan.

Maka dengan diterapkannya metode tilawati ini dapat mempengaruhi dan ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an santri. Hasil rata-rata tes akhir kelompok kontrol 65,1 dan kelompok eksperimen 70,1 ini lah yang menunjukkan dalam penerapan metode tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

Nada rost yang terkenal penggunaannya dalam metode tilawati ini yang bisa membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, mudah dan efektif. Santri dapat naik jilid bersama-sama dengan satu periode pembelajaran dengan kualitas standar. Dalam kegiatan belajar mengajar di dalam ruang kelas bisa kondusif dan target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai.¹⁷

Ibu warni sebagai ustadzah dan guru tetap di TPA Baitussholihin mengatakan bahwa metode tilawati sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini sangat cocok bagi anak-anak yang masih usia mereka ini, karena dengan membaca bersama-sama mereka dapat menyesuaikan bacaan mereka yang sudah baik dan lancar dan sangat mudah untuk mengingat kembali huruf atau kalimat yang telah diajarkan.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam pelaksanaan *posttest* terlihat perbedaan yang signifikan dalam nilai yang dihasilkan. Dalam hal ini, dikarenakan tepatnya metode yang digunakan oleh guru yaitu menggunakan metode tilawati dalam pembelajaran. Kurang lancarnya bacaan santri dan jarak waktu khatam yang terlalu lama sangat tepat penggunaan

¹⁷ Hasan, Arif, and Rouf, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, 8.

metode tilawati. Santri sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran, santri yang kurang lancar dalam bacaan tidak malu karena dengan pembelajaran dibaca bersama-sama, santri tidak bosan karena penggunaan nada rost dalam pembelajaran metode tilawati sehingga sangat mempengaruhi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penerapan metode tilawati dapat mengembangkan cara berfikir santri dan dapat membuat santri aktif berpartisipasi sehingga santri mengetahui kelemahan dirinya. Maka hal tersebut dapat meningkatkan motivasi santri untuk lebih semangat dalam meningkatkan kemampuan membaca dan melakukan perbaikan.¹⁸

¹⁸ Fatimah, "Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Bengkulu," *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 1, no. 2 (June 10, 2020): 36.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maka dengan berdasarkan hasil analisis dan perhitungan terhadap data yang telah dikumpulkan dari peneliti dengan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “apakah metode tilawati berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur’an di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur” peneliti dapat menyimpulkan metode tilawati dapat mempengaruhi bacaan Al-Qur’an santri setelah metode tilawati ini diterapkan dalam pembelajaran,

Data yang dihasilkan dari rumus uji “t” untuk melihat terdapat perbedaann yang signifikan atau tidak dalam penerapan bisa di lihat dari data hasilnya yaitu t_0 sebesar 2,701 dan t_t sebesar 1,7 berdasarkan data tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan maksudnya ada pengaruh antara variabel x dan varibel y. maka dengan penerapan metode tilawati di TPA Baitussholihin ini akan meningkatkan kualitas kemampuan bacaan Al-Qur’an santri TPA Baitussholihin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan diterapkannya metode tilawati yang telah dilaksanakan peneliti sedikit memberikan saran kepada ustadz dan ustadzah TPA Baitussholihli yaitu:

- 1 Berhasil meningkatnya bacaan santri dengan menggunakan metode tilawati peneliti menyarankan untuk bisa memakai metode ini. Metode ini

sebagai salah satu metode yang dapat meningkatkan bacaan santri. Walaupun dalam mengganti metode dalam pembelajaran tidak langsung secara maksimal maka bisa diterapkan secara bertahap agar santri bisa menyesuaikan dengan metode yang baru digunakan.

- 2 Kepada ustadz dan ustadzah yang tetap ataupun yang magang agar selalu serius dan semangat mengajar santri selain buat amal jariyah ini juga bisa meningkatkan prestasi di TPA Baitussholihin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, Almaydza Pratama. *Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qu'ran*. Indramayu: Penerbit Adab, 2022.
- Aditya, Dedy Yusuf. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (December 5, 2016).
- Albar, Abdul Waris. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Qur'an Santri RA. Al-Mujtama' Plakpak Pegantenan Pamekasan." *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 6, no. 1 (June 2022).
- Buhaiti, Akhmad, dan Cutra Sari. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) PAUDQu Kementerian Agama Kota Depok*. Serang: Penerbit A-Empat, 2021.
- Candra, Vivi, Nenny Ika Putri Simarmata, Mahyuddin Mahyuddin, Bonaraja Purba, Sukarman Purba, Muhammad Chaerul, Abdurrozzaq Hasibuan, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*. ttp: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Elfrianto, dan Gusman Lesmana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: umsu press, 2022.
- Elitawati, Elitawati. "Metode Tilawati Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Qur'an." *JURNAL PUSAKA* 12, no. 1 (June 29, 2022).
- Eliyanti, Marlina. "Pengelolaan Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar." *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 3, no. 2 (November 27, 2016).
- Fathurrahmah, Nurulli, Moh Amin, dan M. Shinwanudin. "Pendampingan Standarisasi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode Tilawati Berbasis Aset." *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (May 31, 2020).
- Fatimah. "Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Bengkulu." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 1, no. 2 (June 10, 2020): 31–36.
- Gainau, Maryam B. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2016.
- Hasan, Abdurrohman, Muhammad Arif, and Abdur Rouf. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010.

- Hasanah, Kanatul. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qurâ€™an." *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (April 25, 2018).
- Hasanah, Muwahidah Nur, and Wibawati Bermi. *Metode Pembelajaran Pai*. Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Hasanah, Nur, and Abd Mujahid Hamdan. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 25, 2021)
- Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo. *Pengantar PENDIDIKAN*. Malang: UMMPress, 2019.
- Indryani, Indryani, Ninik Azizah, Sabrina Dwi Prihartini, Windatania Mayasari, Dina Dewi Anggraini, Mukhoirotin Mukhoirotin, Wardati Humaira, et al. *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*. ttp: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Kurnia, Alaika M. Bagus, and Mochamad Abdul Ghofur. "Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantri Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Di Yppp. An-Nuriyah Surabaya." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, no. 2, Sept (October 15, 2019).
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Machali, Imam, and Fia Ainul Munawaroh. "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah Purwogondo Kalinyamatan Jepara." *Jurnal An Nur* 6, no. 2 (December 2, 2014).
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (August 28, 2020).
- Makki, M. Ismail. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Marzuki, and Sun Choirol Ummah Ummah. *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*. yogyakarta: DIVA PRESS, 2020.
- Mauliza, Mauliza, Sopiatus Nahwiyah, and Ikrima Mailani. "Penerapan Metode Tilawaty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Di Mts Nurul Ikhlas Kari." *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 3, no. 1 (February 13, 2022).
- Muyassaroh, Itta. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Tubokas*. bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022.

- Nizamuddin, Khairul Azan, Khairul Anwar, Muhammad Ashoer, Aisyah Nuramini, Irlina Dewi, Mizan Abrory, Putri Hana Pebriana, Jafar Basalamah, and Sumianto. *Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021.
- Nur'aini. *Metode Pengajaran Alquran dan Seni Baca Alquran dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Nurdin, Ismail, and Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Nurjaman, Asep Rudi. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020.
- Pratama, Maulana Adhi. *Ilmu Tajwid Komplit dan Sekumpulan Hadist Shahih Pilihan*. GUEPEDIA, 2020.
- Rahim, Muhammad Anshar. *Supervisi Akademik Dan Proses Pembelajaran Di Sma Negeri 5 Parepare Tahun 2017*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2020.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur)*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2013.
- Soleh, Mahir M., Haunika Wati, and Mutiara Harmaida. *BTQ & TAHFIDZ KELAS VII, VIII, IX: SMP NURUL HUDA*. Bengkulu: Cv. Sinar Jaya Berseri, 2022.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2021.
- Suhroh, Iroh, and Khaerurrohim. *Konsep Kebahagiaan dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Jalalain*. Serang: Penerbit A-Empat, 2021.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sungkowo, Andri. "Analisis Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Di SD Al Madina Wonosobo." *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 6, no. 1 (July 21, 2020).

- Syafaruddin. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing, n.d.
- Syaikhon, Muhammad. “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur’an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik.” *Education and Human Development Journal* 2, no. 1 (February 3, 2017).
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik anak: membaca, menulis dan mencintai Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Taufiq, Muhammad Izzuddin. *Dalil anfas al-Qur’an dan embriologi: (ayat-ayat tentang penciptaan manusia)*. Solo: Tiga Serangkai, 2006.
- UMAM, CHOTIBUL. *INOVASI PENDIDIKAN ISLAM: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2020.
- Uraisy, Majdi Abu. *Tuntunan Shalat Khusyu’*. Jakarta Timur: Mirqat, 2018.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Pendidikan Islam anak usia dini : pendidikan Islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini*. mataram: Sanabil, 2020.
- Zamani, Zaki. *Tuntunan Belajar Tajwid bagi Pemula: Mudah Belajar Tajwid dari Nol*. Media Pressindo, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4876/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Pembina TPA BAITUSSHOLIHIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MUHAMAD FAUZAN LUTVI**
NPM : 1901012021
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI TPA
BAITUSSHOLIHIN KECAMATAN METRO TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di TPA BAITUSSHOLIHIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 November 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003





YAYASAN KHOIRUL HUDA METRO TPA BAITUSSHOLIHIN METRO TIMUR

Alamat : Jl. Merica No. 08 RT.33 RW.15 Kelurahan Iringmulyo Kec. Metro Timur
Telp. 0852 7988 9800 / 0813 3639 7354 Kode Pos 34111
email: yayasankhoirulhuda@gmail.com

Nomor : B-99/BP-YKH/XI/2022

21 November 2022

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Pra-Survey

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat saudara No. B-4876/In.28/J/TL.01/11/2022 tanggal 16 November 2022 perihal "Permohonan Pra-Survey", pada mahasiswa:

Nama : MUHAMAD FAUZAN LUTVI
NPM : 1901012021
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA BAITUSSHOLIHIN KECAMATAN METRO TIMUR

Dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Pra-Survey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur di bawah naungan Yayasan Khoirul Huda Metro.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Metro, 21 November 2022

Pembina TPA



H. JONUSANTOSO, S.E



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1320/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sri Andri Astuti (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAMAD FAUZAN LUTVI**
NPM : 1901012021
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI TPA BAITUSSHOLIHIN
KECAMATAN METRO TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2023
Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2916/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

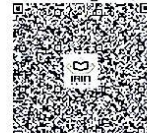
Nama : **MUHAMAD FAUZAN LUTVI**
NPM : 1901012021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA BAITUSSHOLIHIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI TPA BAITUSSHOLIHIN KECAMATAN METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2915/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TPA BAITUSSHOLIHIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2916/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 06 Juni 2023 atas nama saudara:

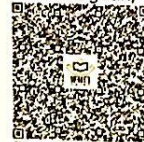
Nama : **MUHAMAD FAUZAN LUTVI**
NPM : 1901012021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA BAITUSSHOLIHIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI TPA BAITUSSHOLIHIN KECAMATAN METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN KHOIRUL HUDA METRO
TPA BAITUSSHOLIHIN METRO TIMUR

Alamat : Jl. Merica No. 08 RT.33 RW.15 Kelurahan Iringmulyo Kec. Metro Timur
 Telp. 0852 7988 9800 / 0813 3639 7354 Kode Pos 34111
 email: yayasankhoirulhuda@gmail.com

Nomor : B-57/IBP-YKII/VI/2023

7 Juni 2023

Lampiran : -

Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat saudara No. B-2915/In.28/D.1/TL.00/06/2023 tanggal 6 Juni 2023 perihal "Permohonan Research", pada mahasiswa:

Nama : MUHAMAD FAUZAN LUTVI
 NPM : 1901012021
 Semester : 8 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul : PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA BAITUSSHOLIHIN KECAMATAN METRO TIMUR

Dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi di TPA Baitussholihin Kecamatan Metro Timur di bawah naungan Yayasan Khoirul Huda Metro.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 7 Juni 2023

Pembina TPA



H. JONI SANTOSO, S.E



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

IAIN
METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1024/In.28/S/U.1/OT.01/07/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMAD FAUZAN LUTVI
NPM : 1901012021
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1901012021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juli 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ikmetroia.ac.id/pendidikan-agama-islam. Telp. (0725) 41597*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-4129/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa


Nama : Muhamad Fauzan Lutvi

NPM : 1901012021

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juli 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA BAITUSSHOLIHIN
KECAMATAN METRO TIMUR**

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 1. Definisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 2. Kefadholan Membaca Al-Qur'an
 - 3. Dalil Perintah Membaca Al-Qur'an
 - 4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 5. Hukum Ilmu Tajwid dalam Al-Qur'an
 - 6. Etika Membaca Al-Qur'an
- B. Tinjauan Tentang Metode Tilawati
 - 1. Definisi Metode Tilawati
 - 2. Tujuan Pengajaran Metode Tilawati
 - 3. Pengelolaan Pembelajaran Metode Tilawati
 - a. Prinsip Pembelajaran Metode Tilawati
 - b. Media dan Sarana Belajar Metode Tilawati
 - c. Penataan Kelas Santri Metode Tilawati
 - d. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Tilawati
 - 4. Evaluasi Metode Tilawati
 - 5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Metode Tilawati
- C. Kerangka Konseptual
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitussholihin Kecamatan Metro Timur
 - b. Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baitussholihin
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Baitussholihin
 - d. Keadaan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baitussholihin
 - e. Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Baitussholihin
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
 - a. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen Pada Tes Akhir

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 197503012005012003

Metro, 23 Maret 2023
Peneliti



Muhamad Fauzan Lutvi
1901012021

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA BAITUSSHOLIHIN
KECAMATAN METRO TIMUR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
METODE TILAWATI

Satuan Pendidikan : TPA Baitussholihin Metro Timur
Kelas : 5
Mata Pelajaran : Tilawati Jilid 5
Alokasi Waktu : 5 x 75 Menit

A. Standar Kompetensi

Belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

B. Kompetensi Dasar

Belajar Membaca Al-Qur'an

C. Indikator

1. Belajar Membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid.
2. Mempelajari tanda-tanda waqof dalam ketepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an sesuai dengan hukumnya.
3. Mempelajari Makhorijul Huruf.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah rangkaian kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu:

1. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.
2. Membaca Al-Qur'an dengan fasih dan bisa melantunkan bacaan Al-Qur'an secara tartil.
3. Bisa melafalkan ayat Al-Qur'an dengan benar dan mengetahui tempat keluarnya huruf.

E. Materi Pembelajaran

1. Tilawati Jilid 5

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : Tilawati
2. Teknik : Klasikal dan Baca Simak

G. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Buku tilawati
 - b. Peraga tilawati
 - c. Buku panduan kurikulum
 - d. Buku absensi santri
2. Alat/bahan
 - a. Sandaran Peraga
 - b. Alat penunjuk untuk peraga
 - c. Meja belajar

H. Sumber Belajar

1. Buku Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif dan Abdur Rouf, Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya, 2010.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	TEHNIK	WAKTU
1	Pendahuluan a. Pembukaan Salam pembuka, mengabsen kehadiran santri b. Memotivasi Memberikan arahan dan sedikit cerita tentang perjuangan para nabi dan rosul agar para santri semangat dalam mencari ilmu	Klasikal	10 Menit
2	Kegiatan Inti a. Peraga Tilawati 1) guru membaca santri mendengarkan 2) guru membaca santri menirukan	Klasikal	15 Menit

	3) guru dan santri membaca bersama-sama		
	b. Buku Tilawati 1) Guru menyimak satu persatu bacaan santri	Baca Simak	30 Menit
	c. Materi Penunjang 1) Belajar Ilmu Tajwid 2) Hafalan do'a dan surat pendek 3) Praktek wudhu dan shalat	Klasikal	15 Menit
3	Kegiatan Penutup 1) Guru dan Santri do'a bersama	Klasikal	5 Menit

J. Evaluasi Pembelajaran

1. Penilaian

a. Sikap

Prosedur : Proses

Teknik : Observasi

Instrumen : Lembar Observasi

b. Pengetahuan

Prosedur : Nilai

Teknik : Tes

Instrumen : Lembar Evaluasi

2. Evaluasi Harian

a. Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen.

b. Halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
METODE IQRA'**

Satuan Pendidikan : TPA Baitussholihin Metro Timur
 Kelas : 5
 Mata Pelajaran : Iqra' 5
 Alokasi Waktu : 5 x 70 Menit

A. Standar Kompetensi

Belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Kompetensi Dasar

Belajar Membaca Al-Qur'an

C. Indikator

1. Belajar Membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid.
2. Mempelajari tanda-tanda waqof dalam ketepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an sesuai dengan hukumnya.
3. Mempelajari Makhorijul Huruf.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah rangkaian kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu:

1. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.
2. Membaca Al-Qur'an dengan fasih dan bisa melantunkan bacaan Al-Qur'an secara tartil.
3. Bisa melafalkan ayat Al-Qur'an dengan benar dan mengetahui tempat keluarnya huruf.

E. Materi Pembelajaran

1. Iqra' 5

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : Iqra'
2. Teknik : Baca Simak dan Penugasan

G. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Buku Iqra'

- b. Buku Tulis
 - c. Buku absensi santri
 - d. Buku Panduan Kurikulum
2. Alat/bahan
- a. Alat penunjuk Iqra'
 - b. Meja belajar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu (menit)
1	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Awal (Pembuka) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengucapkan Salam Pembuka ➢ Absensi ➢ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> - Penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi yang sudah dan yang akan diajarkan. - Memberikan sedikit pengarahan mengenai kompetensi yang akan dicapai. 	10 Menit
2	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru menyampaikan materi ➢ Santri Mendengarkan penyampaian materi dari yang sedang dibahas ➢ Santri mulai belajar membaca iqra' 5 dengan disimak gurunya ➢ Santri membaca didepan guru 	50 Menit
3	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru mengadakan sesi tanya jawab tentang cara melafadzkan Al-Qur'an ➢ Guru dan santri membaca do'a bersama 	10 Menit

I. Evaluasi Pembelajaran

1. Penilaian
- a. Sikap
 - Prosedur : Proses
 - Teknik : Observasi
 - Instrumen : Lembar Observasi
 - b. Pengetahuan
 - Prosedur : Nilai
 - Teknik : Tes
 - Instrumen : Lembar Evaluasi

2. Evaluasi Harian

- a. Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi siswa yang belum tuntas maka akan mengulang bacaan iqra halaman sebelumnya dan akan sedikit ditambah wawasan dihalaman berikutnya.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Soal tes kemampuan membaca Al-Qur'an

1. Membaca Q.S. Al-Baqarah ayat 6-10

C. Indikator-indikator Tes Lisan Kemampuan menghafal Al-Qur'an

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Nilai
1.	Makhorijul huruf	Siswa bisa membacakan dan melafalkan ayat Al-Qur'an dengan benar	
		Siswa mengetahui tempat keluarnya huruf	
2.	Tajwid (sesuai kaidah ilmu tajwid)	Siswa mengetahui bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan hukum tertentu	
		Siswa mengetahui hukum panjang dan pendeknya bacaan Al-Qur'an (Mad)	
		Siswa mengetahui hukum bagi penentuan berhenti atau terusnya bacaan Al-Qur'an (waqof)	
3.	Fashahah dan Adab (Kefasihan dalam melafalkan hafalan ayat Al-Qur'an)	Siswa memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an sesuai dengan hukumnya	

		Siswa bisa melantunkan bacaan Al-Qur'an secara tartil	
		TOTAL	
		Rata-Rata	

Keterangan kriteria yang di nilai:

1. Sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
2. Membaca dengan sesuai makhorijul huruf dan irama yang baik
3. Kelancaran dan kefasihan

No	Kriteria Nilai	Keterangan
1	80 - 100	Sangat Baik
2	70-79	baik
3	60-69	cukup
4	<59	Kurang Baik

DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti :

1. Sejarah Singkat TPA Baitussholihin kecamatan Metro Timur.
2. Denah Lokasi TPA Baitussholihin kecamatan Metro Timur.
3. Keadaan Guru TPA Baitussholihin kecamatan Metro Timur.
4. Keadaan Siswa TPA Baitussholihin kecamatan Metro Timur.
5. Sarana dan Prasarana TPA Baitussholihin kecamatan Metro Timur.
6. Struktur Organisasi TPA Baitussholihin kecamatan Metro Timur.

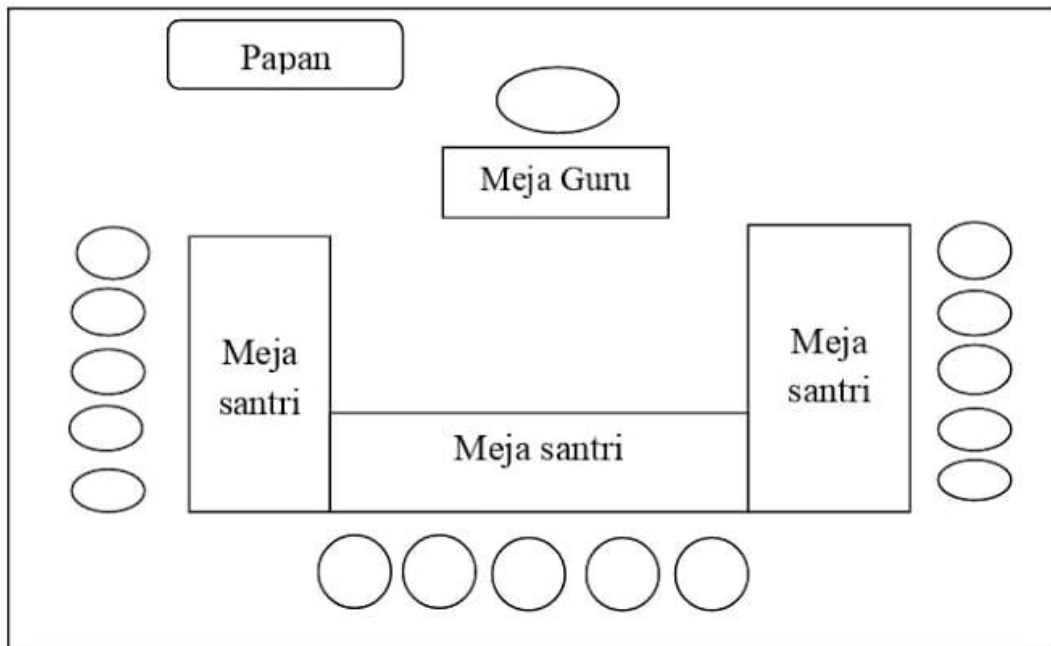
Mengetahui
Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

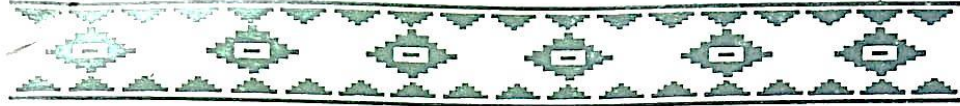
Metro, 31 Mei 2023

Peneliti,

M. Fauzan Lutvi
NPM. 1901012021

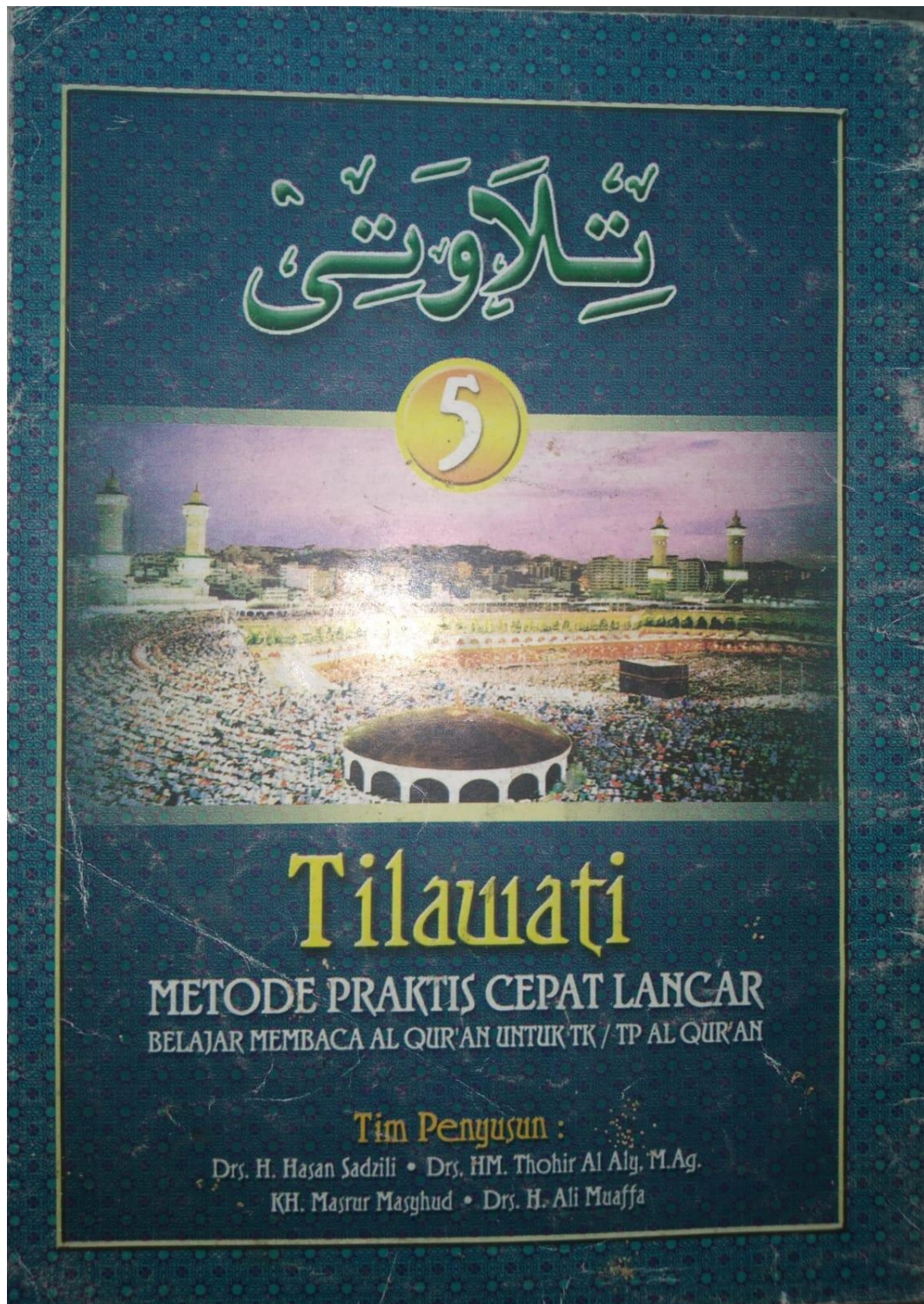


No	Tanggal	Surat	Ayat	Nilai	Keterangan	Tanda Tangan	
						Guru	Org tua
1	20-09-2023	al ahzab	11-14	80	Amal sholeh	<i>Zuf</i>	
2	21-09-2023	al ahzab	17-18	}	Kalau Mendekat	<i>Zuf</i>	
3	22-09-2023	al ahzab	18-20		di simak	<i>Zuf</i>	
4	23-09-2023	al ahzab	21-22		Orang tua	<i>Zuf</i>	
5	24-09-2023	al ahzab	23-24		ya... :)	<i>Zuf</i>	
6	25-09-2023	al ahzab	25-26			<i>Zuf</i>	
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
34							
35							
36							



MAKALAH
DIKLAT GURU AL-QUR'AN
METODE "TILAWATI"

تِلَاوَاتِي





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muhamad Fauzan Lutvi
 NPM : 1901012021

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 8/8/23		<ol style="list-style-type: none"> 1. aee outline 2. LBM fokuskan pada variabel. munculkan teori pada LBM. 3. Tambahkan data di LBM sebagai bukti adanya masalah 4. Berikan argumen mengenai hlawati di eksperimen- 5. Bab II : teori di analisis 6. Rerangka konseptual. Idiosian mengenai hlawati memiliki pengaruh thp kemampuan membaca Al. Quran. 7. Pejiler kerain eksperim 8. Rujukan sampel. 9. Pejabili Elemen pengumpul data & instrumen 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhamad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muhamad Fauzan Lutvi
 NPM : 1901012021

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Senin 22/5/23		Perbaiki lagi	
3.	Rabu 24/5/23		Perbaiki	
4.	Senin 29/5/23		-Perbaiki -srlahkan bant APD	
5.	Selasa 30/5/23		ace bab I -iii 2. Perbaiki APD.	
6.	Rabu 31/5/23		Perbaiki APD	
7.	Rabu 31/5/23		ace APD srlahkan penelihan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0037

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muhamad Fauzan Lutvi
 NPM : 1901012021

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	Selam 07/6/23		<ol style="list-style-type: none"> 1. Cek perhitungan kembali 2. Perbaiki semua kesalahan ketik 3. Untuk sistematisasi penyajian data - <ol style="list-style-type: none"> a. Pre test b. Pelaksanaan (deskripsi pelaksanaan metode belajar) c. Post test. (tanpa mengabaikan deskripsi pelaksanaan thaurat) d. Uji kepelatihan e. Pembahasan. 4. Di pelaksanaan eksperimen tidak perlu menampirkan ter 1, ter 2 dst. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muhamad Fauzan Lutvi
 NPM : 1901012021

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Senin 10/7/23		5. Pada pembahasan, berke- sikan mengapa ada pebedaan nilai?. Mengapa tidakwati mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran. Dengan g teori & mendapat argument. all Bab 14 & stahkan mendaftar munasosys.	 

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
 NIP. 19750301 200501 2 003

PENGARUH PENERAPAN
METODE TILAWATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN DI TPA
BAITUSSHOLIHIN KECAMATAN
METRO TIMUR

by Muhamad Fauzan Lutvi 1901012021

Submission date: 14-Jul-2023 04:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2130991666

File name: Skripsi_M_Fauzan_Lutvi_1901012021.docx (964.2K)

Word count: 13730

Character count: 83985



Sudah di Validasi

Oleh

Dr. Sugun Yunita, M. Pd. 1

PENGARUH PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA BAITUSSHOLIHIN KECAMATAN METRO TIMUR

ORIGINALITY REPORT

11 %

SIMILARITY INDEX

12 %

INTERNET SOURCES

5 %

PUBLICATIONS

5 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

9 %

2

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

1 %

3

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

1 %

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



Gambar 1 Kegiatan pengambilan data kelompok eksperimen



Gambar 2 Kegiatan Pengambilan data kelompok eksperimen



Gambar 3 Kegiatan pengambilan data kelompok kontrol



Gambar 4 Kegiatan pengambilan data kelompok kontrol

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhamad Fauzan Lutvi lahir pada tanggal 14 Juli 1998 di Kota Metro Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Wahyudi dan Ibu Nurhayati. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK PGRI Metro, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD N 1 Metro Timur, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Mts N 1 Lampung Timur, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN 1 Kota Metro, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Manshurin yang sekarang berubah nama menjadi pondok Khoirul Huda selama 3 tahun, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya kejenjang Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dari tahun 2019.